

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Sari Wulandari
NIM : 212105030068
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sari Wulandari
NIM : 212105030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
PENGARUH AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Sari Wulandari
NIM : 212105030068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

JEMBER



Suprianik, M.Si.

NIP : 198404162019032008

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

ANA PRATIWI, M.S.A.
NIP: 198809232019032003

Sekretaris

NURHIDAYAT, S.E., M.M.
NIP: 197905052023211015

Anggota :

1. Dr. ABDUL ROKHIM, S.Ag., M.E.I
2. SUPRIANIK, S.E., M.Si.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ubaidillah M, Ag

NIP: 196812261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-A'raf : 56)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*“Q.S Al-A'raf : 56,” 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Superhero dan Cinta Pertamaku, Ayahanda Sampir. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau selalu bekerja keras serta mendidik, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mempercayai keputusan yang diambil penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Supiyah. Terimakasih ibu sudah selalu menjadi orang pertama yang mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi orang yang selalu dicari penulis ketika sedih maupun bahagia, serta karna do'a ibu yang menghantarkan penulis sampai dititik ini.
3. Kepada kakak penulis Win Darsih, Marsupin dan Muhammad Edi Soni. Terimakasih banyak atas dukungannya dan do'a selama ini yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada teman kos tercinta Nuzulia Qur'ani, Dewi Helminatus Sofiyah, dan Nur Alfin Khurin Aini. Terimakasih telah menjadi manusia unik untuk menghibur penulis ketika lelah dalam pengerjaan skripsi ini serta menjadi tempat keluh kesah dan meminta bantuan, sehingga perjalanan mengerjakan skripsi ini lebih ringan sedikit.
5. Kepada Sahabat penulis Oktavia Santi. Terimakasih telah menjadi pendengar tanpa menghakimiku dan terimakasih atas dukungan serta saran yang telah

diberikan.

6. Kepada Nabila Dwi Cahyani, Ambar Wati, Nirmala Kusuma Wardani, dan Devi Ismillawati. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dari masa SMK sampai detik ini dan terimakasih atas dukungan serta do'anya.
7. Kepada teman kuliah Robichatun Nabilah, Ismi Azizah, Nova Puspita Ramadhani, Indra Setiawan, Naufal Azizi dan M. sadhie. Terimakasih telah memberi warna pada kehidupan perkuliahan dengan penuh ceria, seluruh dukungan dan doa serta hiburan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan kelas penulis AKS 3 2021, yang telah kebersamai hingga kita bisa sama-sama sampai dititik ini.
9. Kepada rekan KKN Posko 31 Desa Bayeman penulis. Terimakasih atas dukungan serta do'a yang telah diberikan.
10. Guru-guru penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
12. Terakhir untuk diri saya Sari Wulandari. Terimakasih telah bertahan sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak pantang menyerah walaupun sering mengeluh ingin menyerah, penyusunan skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

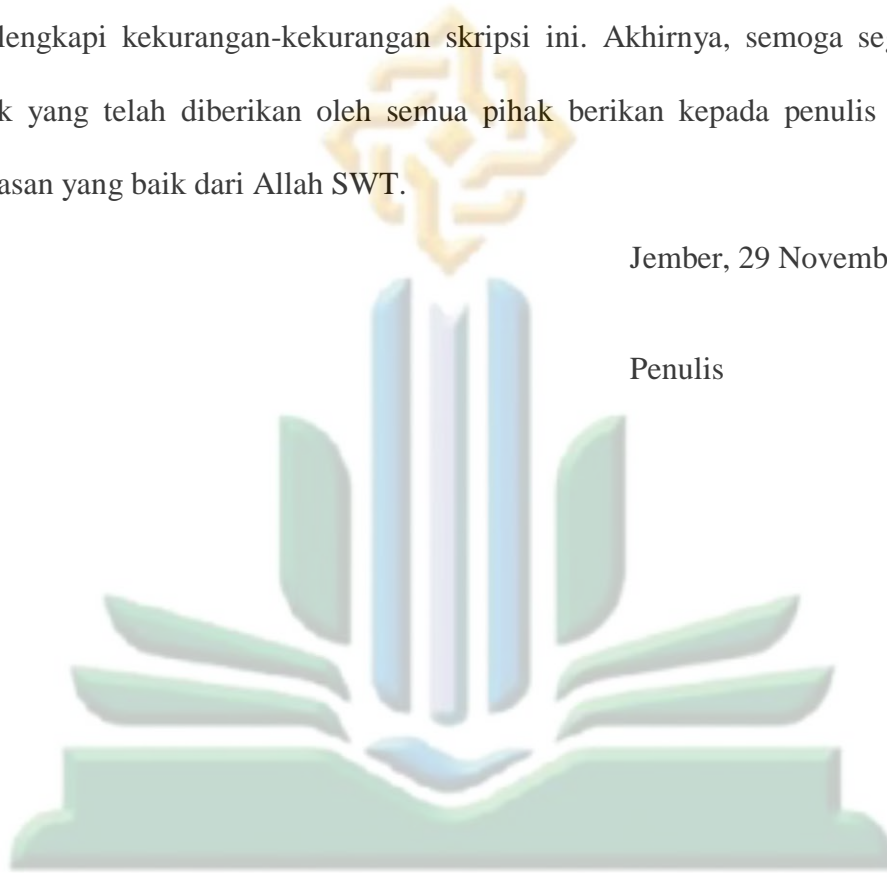
1. Bapak Prof. Dr. Hefni Zein, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Suprianik, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan

skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Sari Wulandari, Suprianik, 2024 : Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Kata kunci : Akuntansi Hijau (*Green Accounting*), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fenomena Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama pada perusahaan pertambangan yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar serta masyarakat. Oleh karena itu dengan diterapkannya Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersamaan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan maka masyarakat mempunyai opini positif mengenai citra perusahaan tersebut dan hal ini juga dapat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan? 2) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan? 3) Apakah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian causal-comparative. Teknik pengumpulan data menggunakan penelusuran jurnal, buku, dan dokumen terkait seperti laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 88 Perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan pertambangan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) variabel Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SKRIPSI PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16

I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
D. Analisis Data.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
B. Penyajian Data	80
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan.....	92
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

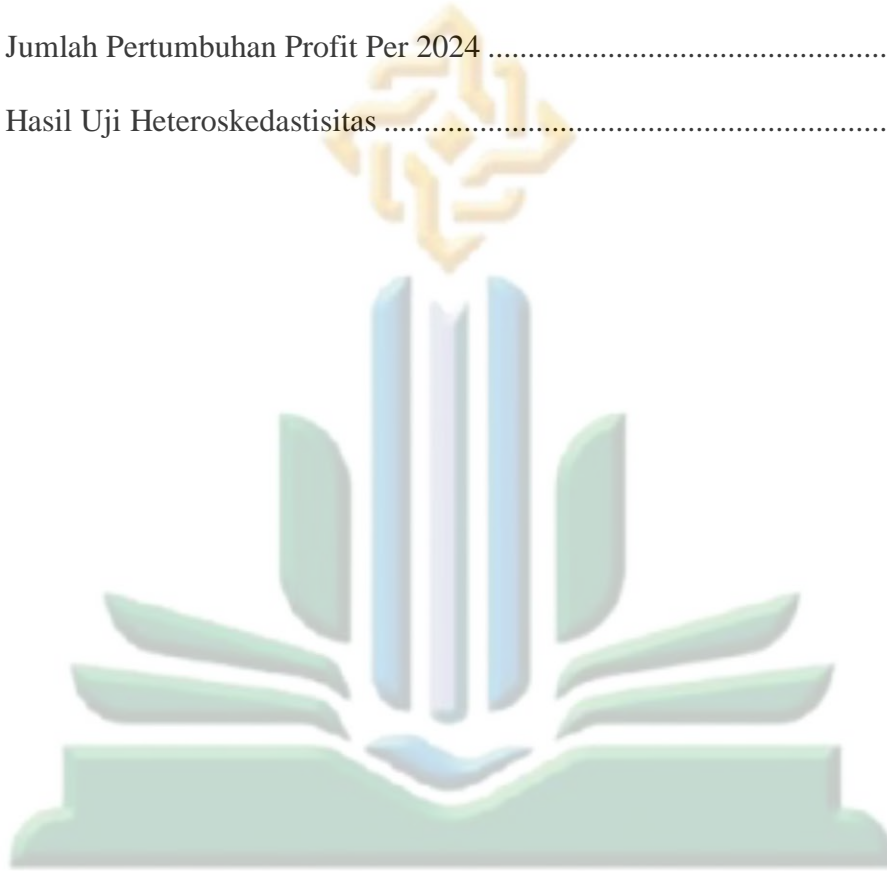
DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1
1.2 Peringkat Proper.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	28
3.1 Perusahaan Pertambangan Tahun 2021-2023	57
3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	60
3.3 Sampel Penelitian.....	60
4.1 Tabulasi Data GA, CSR, ROA Perusahaan Pertambangan.....	81
4.2 Uji Normalitas.....	83
4.3 Hasil Uji autokorelasi.....	85
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	86
4.5 Hasil Uji T.....	87
4.6 Hasil Uji F.....	89
4.7 Regresi Linier Berganda	90
4.8 Hasil Uji Determinasi.....	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

1.1 Jumlah Pertumbuhan Profit Per 2024	2
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan kaya akan sumber daya alam, dan memiliki ekosistem bisnis yang dinamis.¹ Keberadaan perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia terus berinovasi untuk menjaga daya saingnya, baik di pasar domestik maupun internasional.² Diantara banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagian ada yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menandakan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi berbagai persyaratan ketat yang ditetapkan oleh otoritas bursa tersebut, seperti transparansi keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, dan laporan keuangan yang akurat. Adapun beberapa sektor unggulan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain³ :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Sektor	Jumlah Perusahaan
1.	<i>Healthcare</i> (kesehatan)	34 Perusahaan
2.	<i>Basic Materials</i>	108 Perusahaan
3.	<i>Financials</i> (keuangan)	104 Perusahaan

¹ Selpiyanti Selpiyanti and Zaki Fakhroni, "Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 1 (2020): 109–16, <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>.

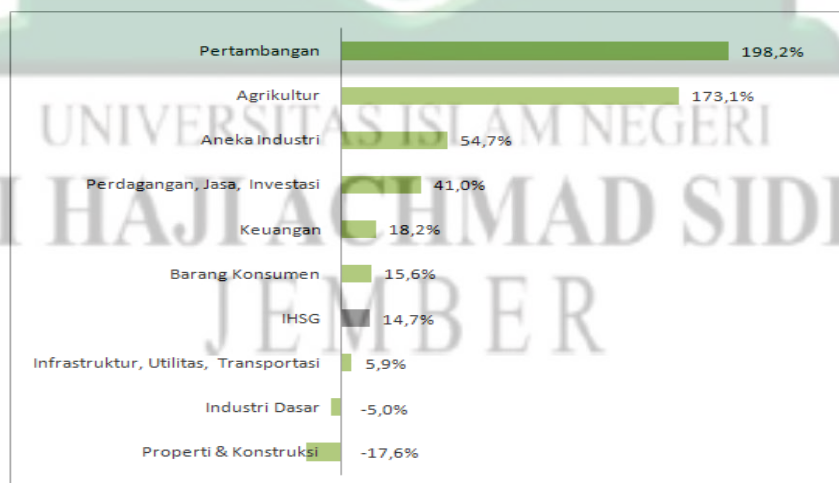
² Isabella Permata Dhani and A.A Gde Satia Utama, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017): 135–48, <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>.

³ "Bursa Efek Indonesia," 2024, <https://www.idx.co.id/id>.

No	Nama Sektor	Jumlah Perusahaan
4.	<i>Transportation & Logistic</i>	37 Perusahaan
5.	<i>Technology</i>	47 Perusahaan
6.	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	129 Perusahaan
7.	<i>Industrials</i>	66 Perusahaan
8.	<i>Energy</i>	87 Perusahaan
9.	<i>Consumer Clycials</i>	163 Perusahaan
10.	<i>Properties & Real Estate</i>	92 Perusahaan
11.	<i>Infrastructures</i>	69 Perusahaan

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Di antara jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut adapun salah satunya ada perusahaan pertambangan atau *Energy* yang dengan jumlah 87 perusahaan. Sektor pertambangan merupakan sektor yang paling esensial dan memiliki tingkat profit yang tinggi, dan merupakan salah satu sektor perusahaan yang sangat sensitif terhadap isu lingkungan.



Gambar 1.1
Jumlah pertumbuhan profit per 2024

Berdasarkan data di atas, sektor pertambangan mencatatkan tingkat profitabilitas tertinggi dengan mencapai 198,2%. Kenaikan signifikan ini mengindikasikan bahwa sektor pertambangan mengalami pertumbuhan yang

sangat pesat dalam periode tersebut, tetapi banyak perusahaan di sektor pertambangan masih kurang memperhatikan masalah lingkungan yang terkait dengan proses produksi dan penggalian yang mereka lakukan. Munculnya persepsi juga bahwa memperhatikan masalah lingkungan membutuhkan biaya tambahan bagi perusahaan.⁴ Sebagai contoh kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh bocornya penampungan limbah tambang batubara milik PT Kayan Putra Utama Coal (KPUC). Kebocoran yang terjadi pada bulan Februari 2020 ini mengakibatkan limbah mengalir dan mencemari Sungai Malinau. Pencemaran ini menyebabkan air sungai menjadi keruh, ikan-ikan menjadi mati, ekosistem sungai rusak dan sumber air bersih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga ikut tercemar.⁵ Sehubungan dengan hal tersebut munculah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara perusahaan yang melakukan aktivitas merusak lingkungan maupun masyarakat yang merasakan dampaknya.⁶

Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) adalah penerapan akuntansi di mana perusahaan juga memasukkan biaya untuk pelestarian lingkungan atau kesejahteraan lingkungan sekitar, yang sering disebut biaya lingkungan, ke dalam beban perusahaan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran tinggi masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, penerapan *Green*

⁴ Ni Made Sumariani; I Made Endra Lesmana Putra; Ni Putu Trisna Windika Pratiwi, "Pengaruh Akuntansi Hijau, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 2021, 1–25.

⁵ Ameilia Damayanti and Shinta Budi Astuti, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)," *Relevan* 2, no. 2 (2022): 116–25.

⁶ Aliah Pratiwi et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6, no. 1 (2023): 164–81, <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>.

Accounting oleh industri dapat menjadi daya tarik bagi konsumen. Saat ini, konsumen cenderung memilih produk dari perusahaan yang menerapkan industri hijau atau akuntansi hijau. Hal ini tentunya akan mendorong perkembangan positif industri, seperti peningkatan penjualan dan laba, kelangsungan bisnis yang lebih baik, serta meningkatkan nilai jual industri di mata investor.⁷ Tujuan penerapan akuntansi lingkungan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat atau efek.

Selain menerapkan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*), perusahaan juga dituntut menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan. CSR merupakan suatu bentuk pengungkapan yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar. Tujuan utama dari pengungkapan CSR adalah untuk memberikan transparansi mengenai aktivitas sosial perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat. Meskipun profitabilitas perusahaan tetap menjadi prioritas utama, konsep CSR mendorong perusahaan untuk memperluas cakupan tanggung jawabnya, tidak hanya terbatas pada kepentingan pemegang saham semata. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan kinerja keuangan dengan kinerja sosial dan lingkungan akan dinilai lebih positif oleh investor serta berbagai pemangku kepentingan lainnya, sehingga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan

⁷ Hanifa Zulhaimi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 603–16.

bagi semua pihak yang terlibat.⁸ Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pihak yang paling langsung terdampak, tetapi juga berdampak positif bagi dunia usaha itu sendiri melalui berbagai keuntungan yang diperoleh dari kebijakan dan tindakan yang bertanggung jawab.⁹

Fenomena Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama pada perusahaan pertambangan yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar serta masyarakat. Oleh karena itu dengan diterapkannya Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersamaan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan maka masyarakat mempunyai opini positif mengenai citra perusahaan tersebut dan hal ini juga dapat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan.¹⁰

Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah

⁸ Zia Aulia Rahman, Handajani, Lilik, and Nungki Kartikasari, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas 'The Effect of Implementation Green Accounting on Profitability,'" *Jurnal MONEX - Jurnal of Accounting Research* 12, no. 2 (2023): 251–63, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56729%0Awww.idx.co.id>.

⁹ Hendri Calvin and Romasi Lumban Gaol, "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jrak* 1, no. 2 (2015): 139–66.

¹⁰ Mohammad Soedarman, Abigail Fenina, and Lailatus Sa'adah, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. 2 (2023): 172–84.

terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharainya. Sehubungan dengan hal tersebut munculah Akuntansi Hijau (*Green accounting*) sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara perusahaan yang melakukan aktivitas merusak lingkungan maupun masyarakat yang merusak dampaknya.¹¹

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, peneliti berpendapat bahwa aktivitas pengelolaan lingkungan juga memiliki pengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan tidak hanya mengejar profit, tetapi juga memperhatikan nilai jangka panjang melalui investasi yang berkelanjutan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan pertambangan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat akan lebih sukses secara finansial dibandingkan perusahaan yang tidak. Penelitian ini memilih objek perusahaan pertambangan karena memiliki dampak lingkungan yang signifikan, menghadapi tekanan publik dan regulasi yang tinggi, serta memiliki potensi ekonomi yang besar. Dengan memahami bagaimana akuntansi hijau dan CSR dapat diterapkan oleh perusahaan pertambangan ini, maka perusahaan juga dapat berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Nova Angela, Vitryan Espa, Nella Yantiana yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini

¹¹ Airin Nuraini and Thomas Andrew, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, no. 2 (2023): 353–62, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>.

merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data purposive sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berdampak positif pada Profitabilitas.¹²

Namun temuan penelitian ini berbanding balik jika dibandingkan dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Poeja Pramudianti yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 (Studi Konseptual)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa literature review dengan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun periode 2019-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan *Green Accounting* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.¹³

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

¹² Nella Yantiana Nova Angela, Vitryan Espa, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas,” *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains* 3, no. 1 (2024): 24–30, <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22626>.

¹³ Poeja Pramudianti, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021,” *Akuntansi* 45 4, no. 2 (2023): 243–53, <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1841>.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, agar mudah dipahami maka penelitian membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
3. Apakah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan

pengetahuan terkait pengaruh Akuntansi Hijau (*Green accounting*) dan *Corporate Sosical Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang baru mengenai pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Sosical Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan, serta menjadi salah satu penerapan ilmu yang diperoleh dalam menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Sosical Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. Penelitian ini dapat dijadikan bacaan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan dan informasi khususnya terkait pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Sosical Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain. Sedangkan pengertian variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*independent*)

1) Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) (X1)

2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X2)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

1) Profitabilitas (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini akan dijadikan sebagai dasar dalam tolak ukur sebuah penelitian ini.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (bandung: Alfabeta CV, 2022).

¹⁵ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, ed. UIN Khas Jember (Jember, 2021).

a. Indikator Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) (X1)

Green accounting dapat diukur oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER atau program peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, PROPER adalah program penilaian terhadap upaya penanggung jawab dalam mengendalikan pencemaran lingkungan atau kerusakan serta pengelolaan limbah. Sesuai dengan peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat PROPER terdiri dari tingkatan yang mencakup 5 warna yaitu¹⁶:

Tabel 1.2
Peringkat Proper

No	Warna	Skor
1.	Emas	5
2.	Hijau	4
3.	Biru	3
4.	Merah	2
5.	Hitam	1

Sumber : Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup

b. Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X2)

Corporate Social Responsibility adalah proses mengkomunikasikan dampak lingkungan ataupun sosial dari kegiatan ekonomi perusahaan kepada pemangku kepentingan tertentu dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut merupakan rumus untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)¹⁷:

¹⁶ Poeja Pramudianti, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021."

¹⁷ Masiyah Kholmi Ziral Raditya Aziz, "PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility*

x_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j : Jumlah item yang seharusnya (diharapkan) diungkap oleh perusahaan

c. Indikator Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dipraktekkan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan akumulasi laba. Profitabilitas juga menjadi faktor yang membuat manajemen bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan. Berikut rumus

yang digunakan untuk menilai profitabilitas¹⁸ :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021)” 23, no. 246 (2024): 54–63.

¹⁸ Nova Angela, Vitryan Espa, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas.”

masalah yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁹

1. Akuntansi Hijau (*Green Accounting*)

Akuntansi lingkungan merupakan suatu ilmu yang dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya. Eksistensinya tidak bebas nilai terhadap perkembangan masa. Metode-metode pembukuan juga terus berkembang mengikuti kompleksitas bisnis yang semakin tinggi. Ketika kepedulian terhadap lingkungan mulai mendapat perhatian masyarakat, akuntansi berbenah diri agar siap menginternalisasi berbagai eksternalitas. Melalui penerapan *green accounting* pada pelaporan keuangan tahunan perusahaan maka diharapkan lingkungan akan terjaga kelestariannya, karena dalam menerapkan *green accounting* maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya, karena dengan adanya pengungkapan semua biaya lingkungan, baik internal maupun eksternal, dan mengalokasikan biaya-biaya ini berdasarkan tipe biaya dan pemicu biaya dalam sebuah akuntansi lingkungan yang terstruktur akan memberikan kontribusi baik pada kinerja lingkungan.²⁰

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di mana tempat perusahaan tersebut beroperasi. Jadi, perusahaan tidak hanya berfokus pada

¹⁹ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. 40

²⁰ Ulul Azmi Mustofa et al., "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 508, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>.

mendapatkan keuntungan tetapi juga harus adanya tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. *Corporate social responsibility* merupakan pengungkapan yang di mana dilaporkan pada laporan keberlanjutan atau sustainability report. Pelaporan dalam *sustainability report* berfokus pada tiga aspek yang biasa disebut triple bottom line. Dengan penerapan *triple bottom line* dengan benar, maka akan memberikan informasi bagi pihak eksternal perusahaan dan menilai seberapa berkelanjutan suatu operasi perusahaan. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan keberlanjutan perusahaan yang di mana isinya yaitu pengungkapan kinerja perusahaan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Corporate social responsibility* adalah suatu tahap untuk memberikan informasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi atas dampak dari aktivitas perusahaan yang mana informasi itu nantinya akan ditujukan kepada berbagai pihak. Pelaksanaan *corporate social responsibility* tidak hanya sekedar untuk menjalankan aturan semata, tetapi diharapkan nantinya akan berguna untuk berbagai kelompok yang memiliki kepentingan.²¹

3. Profitabilitas

Profitabilitas ialah salah satu indikator kinerja perusahaan yang penting. Profitabilitas menggambarkan keahlian suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan sepanjang periode waktu tertentu, dengan

²¹ Masiyah Kholmi and Saskia An Nafiza, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 143–55, <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.

memikirkan tingkatan penjualan, aset, serta ekuitas yang dimiliki oleh industri tersebut. Profitabilitas memberikan cerminan tentang efisiensi serta daya guna operasional perusahaan dalam menciptakan laba ataupun keuntungan.²² Variabel profitabilitas dalam riset ini diukur menggunakan *Return On Asset*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.²³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi atau disebut juga anggapan dasar dalam penelitian merupakan pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan penemuan, pengamatan, dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.²⁴

Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap profitabilitas berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliyyah Fitriyani, dan Musa Said Sungkar menyebutkan bahwa variabel *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas secara positif dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberi wawasan lebih kepada para pemangku kepentingan, serta

²² Ajeng Wijayanti and Gracelia Angelina Dondoan, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 7, no. 1 (2022): 62–85, <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>.

²³ Khusnul Khotimah and Indah Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Pada Sub Sektor Semen Tahun 2014-2018)," *Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2020): 37–44, <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>.

²⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekan Baru: ZANAF A PUBLISHING, 2019), [https://repository.uin-suska.ac.id/70282/1/METODOLOGI PENELITIAN HARTONO REPOS.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/70282/1/METODOLOGI_PENELITIAN_HARTONO_REPOS.pdf).

memberikan panduan kepada Perusahaan dan investor tentang manfaat penerapan *green accounting* dan memperbaiki kinerja lingkungan dengan memperhatikan tata Kelola Perusahaan.²⁵

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Icha Puji Usti, Hendra Harmain, dan Yenni Samri Juliati Nasution. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, dan secara bersama-sama variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada PT carsurindo siperkasa.²⁶

Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka asumsi penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Akuntansi Hijau (*Green Accounting*), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

²⁵ Aliyyah Fitriyani and Musa Said Sungkar, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 1, no. 2 (2024): 309–26, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>.

²⁶ Yenni Samri Juliati. Usti, Icha Puji. Harmain, Hendra. Nasution, "The Elffect of The Implementaltion of Green Accounting and CSR ON Profitalbility At PT.Calsurindo Siperkasa," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 4 (2023): 4486–98.

yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan

Ha2 : Terdapat pengaruh negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan

Ha3 : Terdapat Pengaruh positif antara Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap profitabilitas pertambangan.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisi tentang Latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d.*

sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Aliyyah Fitriyani, dan Musa Said Sungkar dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan *green accounting*, kinerja keuangan, dan profitabilitas dengan mempertimbangkan peran tata kelola Perusahaan sebagai variable moderasi. Populasi penelitian terdiri dari Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih 32 perusahaan yang di anggap *representative* dari populasi, dan analisis berganda dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk menghasilkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas secara positif dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberi wawasan lebih kepada para pemangku kepentingan, serta memberikan panduan kepada Perusahaan dan investor tentang manfaat penerapan *green accounting* dan memperbaiki kinerja

lingkungan dengan memperhatikan tata Kelola Perusahaan.²⁸

2. Jurnal Selvia Monica dan Virna Sulfitri dengan judul “ Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility* dan *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai perusahaan, Menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan, Menganalisis dampak *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan. Pemilihan data melalui laporan *financial* dan *annual report* yang terdaftar di BEI 2019-2021. Unit *analysis* dalam penelitian ini *company* manufaktur dari layanan data BEI. Data yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan metode *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian adalah *Green accounting* berdampak signifikan dan positif, *Corporate Social Responsibility* berdampak signifikan dan positif, *Financial Distress* berdampak signifikan dan negatif terhadap nilai *company manufaktur* periode 2019–2021.²⁹

3. Jurnal Icha Puji Usti, Hendra Harmain, dan Yenni Samri Juliati Nasution dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa”.

²⁸ Aliyyah Fitriyani and Musa Said Sungkar, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.”

²⁹ Selvia Monica Selvia and Virna Sulfitri, “Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3035–48, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* dan CSR terhadap profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa. Sedangkan metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan angket kuesioner. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT carsurindo Siperkasa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Metode analisis yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, dan secara bersama-sama variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada PT carsurindo siperkasa.³⁰

4. Jurnal Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, dan Lidia Wahyuni dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menggunakan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI

³⁰ Usti, Icha Puji. Harmain, Hendra. Nasution, “The Elffect of The Implementaltion of Green Accounting and CSR ON Profitability At PT.Calsurindo Siperkasa.”

(Bursa Efek Indonesia) tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 18 perusahaan yang layak untuk diamati dan diteliti.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, *green accounting* berdampak positif pada kinerja keuangan, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, tata kelola perusahaan memperkuat *green accounting* terhadap kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan memperkuat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.³¹

5. Jurnal Titin Agustin Nengsih, M. nazori Masjid, dan Pahlevi Ade Reza dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* terhadap *Return on Asset*”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *green accounting* dan *environmental performance* Terhadap *return on asset*. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam riset ini serta metode analisis data analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia selama 5 tahun dengan jumlah data yaitu 30 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *green accounting* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return on asset*

³¹ Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, and Lidia Wahyuni, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022): 229–44, <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>.

dan variabel *enviromental performance* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2016 hingga 2020. Sedangkan secara bersama-sama variabel *green accounting* dan *enviromental performance* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *return on asset*.³²

6. Jurnal Sindy Firantia Dewi, dan Ade Imam Muslim dengan judul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility*, dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Jumlah observasi sebanyak 130 data yang ditentukan dengan metode purposive sampling dan analisis data dilakukan dengan analisis data panel.

Hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Green Accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

³² Titin Agustin Nengsih, M Nazori Majid, and Pahlevi Ade Reza, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Return on Asset,” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 455, <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428>.

keuangan.³³

7. Jurnal Fauzan Akbar Albastiah, dan Ersi Sisdianto (2022) dengan judul “Penerapan *Green Accounting*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari’ah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syari’ah di Indonesia data penelitian berasal dari laporan keuangan dan *Sustainability report* Bank Umum Syari’ah di Indonesia tahun 2018- 2020. Alat olah data yang digunakan untuk menguji data sampel penelitian yaitu SPSS 25 sebagai alat bantu untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting*, *green banking* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya membahas seberapa besar pengaruh penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan, serta jumlah sampel dan populasi yang diteliti hanya Bank Umum Syari’ah di Indonesia sehingga membuka peluang untuk peneliti-peneliti yang baru dengan mengangkat tema yang sama dengan jumlah sampe objek penelitian yang lebih banyak. Implikasi penelitian ini diharapkan agar bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan *green*

³³ Sindy Firantia Dewi and Ade Imam Muslim, “Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 1 (2022): 73, <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>.

accounting dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.³⁴

8. Jurnal Mega Arisia Dewi dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Firm Size* Melalui CSR Sebagai Variabel Intervening”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap *firm size* dan *corporate social responsibility*, pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *firm size* dan *corporate social responsibility*, serta peran *corporate social responsibility* dalam memediasi pengaruh *green accounting* dan *dividend payout ratio* terhadap *firm size*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor cabang Bank Muamalat se Jawa Timur yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm size* namun berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility*, *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm size* dan *corporate social responsibility*, serta *corporate social responsibility* terbukti memediasi pengaruh *green accounting* dan *dividend payout ratio* terhadap *firm size*.³⁵

³⁴ Fauzan Akbar Albastiah and Ersi Sisdianto, “Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 01, no. 23 (2022): 1–7.

³⁵ Mega Arisia Dewi, “Pengaruh Green Accounting Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Firm Size Melalui Csr Sebagai Variabel Intervening,” *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 14, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i1.16827>.

9. Jurnal Ulul Azmi Mustofa, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, dan Muhammad Fikri Nugraha Kholid dengan judul “*Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *green accounting* terhadap CSRDi dan Kinerja Keuangan, pengaruh kinerja keuangan terhadap CSRDi, *green accounting* terhadap CSRDi dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dan bagaimana konsep *green accounting* terhadap CSRDi dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dalam perspektif Islam. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah periode tahun 2015- 2018 yang memenuhi kriteria. Variabel dependennya (X) yaitu *green accounting* dengan metode dummy, variabel independennya (Y) yaitu CSR disclosure dengan indikator pengungkapan CSR versi G.R.I 3.0, dan variabel intervening (Z) yaitu kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio ROA.

Hasil penelitian ini adalah *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRDi dan kinerja keuangan dibuktikan dengan nilai coefficient 0,459 dan prob 0.0008, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRDi dibuktikan dengan nilai coefficient 0,236 dan prob 0,524, kinerja keuangan bukan merupakan variabel

intervening pada *green accounting* terhadap CSRDi dibuktikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,459 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsungnya yaitu $(P1a) \times (P2b) = (0,330) \times (0,236) = 0,078$, *green accounting* terhadap CSRDi pada BUS sudah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya.³⁶

10. Jurnal Selpiyanti, dan Zaki Fakhroni dengan judul “Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*”.

Penelitian ini berawal dari keresahan berbagai pihak akibat adanya ketidakseimbangan perkembangan perusahaan kelapa sawit dengan pelestarian lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris pengaruh implemetasi *green accounting* dan *material flow cost accounting* dalam meningkatkan *sustainable development*. Sampel pada penelitian ini yaitu 5 perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data untuk menilai implementasi *green accounting* menggunakan *analysis content* dan alat analisis menggunakan WarpPLS versi 6.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *sustainable development* pada perusahaan

³⁶ Mustofa et al., “Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.”

kelapa sawit terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aliyyah Fitriyani, dan Musa Said Sungkar (2024) “Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> , kinerja lingkungan, dan profitabilitas secara positif dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberi wawasan lebih kepada para pemangku kepentingan, serta memberikan panduan kepada Perusahaan dan investor tentang manfaat penerapan <i>green accounting</i> dan memperbaiki kinerja lingkungan dengan memperhatikan tata Kelola Perusahaan	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan Variabel Independent <i>Green Accounting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Independent (X2) kinerja Lingkungan dan (X3) Profitabilitas sedangkan peneliti menggunakan Variabel independen (X2) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Dependent Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas perusahaan
2.	Selvia Monica dan Virna Sulfitri (2023) “Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur Sektor Consumer Goods	Hasil penelitian adalah <i>Green accounting</i> berdampak signifikan dan positif, <i>Corporate Social Responsibility</i> berdampak signifikan dan positif, <i>Financial Distress</i> berdampak signifikan dan negatif terhadap nilai company manufaktur periode 2019–2021	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Penelitian terdahulu dan	Penelitian terdahulu terdapat variabel independent <i>Financial Distress</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel independent <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependent Nilai perusahaan sedangkan

³⁷ Selpiyanti and Fakhroni, “Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development.”

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021”.		peneliti menggunakan metode Kuantitatif	peneliti menggunakan variabel dependent profitabilitas perusahaan
3.	Icha Puji Usti, Hendra Harmain, dan Yenni Samri Juliati Nasution (2023) “Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, dan secara bersama-sama variabel <i>green accounting</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada PT carsurindo siperkasa	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent dan dependent yang sama	Penelitian terdahulu menggunakan data primer yaitu menyebarkan angket kuesioner sedangkan peneliti menggunakan data sekunder
4.	Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, dan Lidia Wahyuni (2022) “Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Sebagai Variabel Moderasi”.	Hasil penelitian ini adalah menunjukan bahwa, <i>green accounting</i> berdampak positif pada kinerja keuangan,kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, tata kelola perusahaan memperkuat <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan memperkuat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan	Peneliti terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent <i>Green Accounting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent Kinerja lingkungan Sedangkan menggunakan variabel independent <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependent Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi sedangkan peneliti menggunakan variabel dependent profitabilitas perusahaan
5.	Titin Agustin	Hasil penelitian ini	Penelitian	Penelitian terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nengsih, M. nazori Masjid, dan Pahlevi Ade Reza 2022 “Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Return on Asset</i> ”.	menunjukkan bahwa pada variabel <i>green accounting</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> dan variabel <i>enviromental performance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2016 hingga 2020. Sedangkan secara bersama-sama variabel <i>green accounting</i> dan <i>enviromental performance</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel <i>return on asset</i>	terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent <i>Green Accounting</i>	menggunakan variabel independent <i>Environmental Performance</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel independent <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Penelitian terdahulu menggunakan Variabel dependent <i>Return On asset</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan
6.	Sindy Firantia Dewi, dan Ade Imam Muslim 2022 “Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan”.	Hasil penelitian menunjukkan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>Green Accounting</i> berpengaruh negatif dan signifikan	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan Variabel Independent <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Green Accounting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel dependent Kinerja Keuangan sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terhadap kinerja keuangan		
7.	Fauzan Akbar Albastiah, dan Ersi Sisdianto (2022) "Penerapan <i>Green Accounting</i> , Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> , <i>green banking</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya membahas seberapa besar pengaruh penerapan <i>green accounting</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan, serta jumlah sampel dan populasi yang diteliti hanya Bank Umum Syari'ah di Indonesia sehingga membuka peluang untuk peneliti-peneliti yang baru dengan mengangkat tema yang sama dengan jumlah sampel objek penelitian yang lebih banyak. Implikasi penelitian ini diharapkan agar bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan <i>green accounting</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan Variabel Independent <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Dependent Kinerja Keuangan Bank umum Syari'ah sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan
8.	Mega Arisia	Hasil penelitian ini	Penelitian	Penelitian terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Dewi (2020) “Pengaruh <i>Green Accounting</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Firm Size</i> Melalui CSR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”.	menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>firm size</i> namun berpengaruh negatif terhadap <i>corporate social responsibility</i> , <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>firm size</i> dan <i>corporate social responsibility</i> , serta <i>corporate social responsibility</i> terbukti memediasi pengaruh <i>green accounting</i> dan <i>dividend payout ratio</i> terhadap <i>firm size</i>	terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent <i>Green Accounting</i>	menggunakan variabel independent <i>Dividend Payout Ratio</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel independent <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependent <i>Firm Size</i> Melalui CSR sebagai Variabel <i>Intervening</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan
9.	Ulul Azmi Mustofa, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, dan Muhammad Fikri Nugraha Kholid (2020) “ <i>Green Accounting</i> Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”.	Hasil penelitian ini adalah <i>green accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD dan kinerja keuangan dibuktikan dengan nilai coefficient 0,459 dan prob 0.0008, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD dan kinerja keuangan dibuktikan dengan nilai coefficient 0,236 dan prob 0,524, kinerja keuangan bukan merupakan variabel <i>intervening</i> pada <i>green accounting</i> terhadap CSRD dan kinerja keuangan dibuktikan dengan pengaruh langsung	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan variabel independent <i>Green Accounting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependent CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sebesar 0,459 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsungnya yaitu (P1a) x (P2b) = (0,330) x (0,236) = 0,078, green accounting terhadap CSRDi pada BUS sudah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya.		
10.	Selpiyanti, dan Zaki Fakhroni (2020) “Pengaruh Implementasi <i>Green Accounting</i> dan <i>Material Flow Cost Accounting</i> Terhadap <i>Sustainable Development</i> ”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi <i>green accounting</i> dan <i>material flow cost accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan <i>sustainable development</i> pada perusahaan kelapa sawit terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penelitian terdahulu dan peneliti menggunakan Variabel Independent <i>Green Accounting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Independent <i>Material Flow Cost accounting</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel independent <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Dependent <i>Sustainable Development</i> sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas perusahaan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

B. Kajian Teori

1. Teori Stakeholders

Edward Freeman menciptakan gagasan pemangku kepentingan dalam pengembangan ilmiah dan manajemen strategis pada tahun 1984. Pemangku kepentingan terdiri dari semua individu atau orang kumpulan individu yang mempunyai dampak terhadap suatu entitas atau entitas yang terkena dampak. Teori pemangku kepentingan adalah konsep manajemen

strategis yang dapat digunakan oleh bisnis untuk meningkatkan daya saing internal dan memperkuat hubungan mereka dengan pihak luar. Menurut teori pemangku kepentingan, suatu perusahaan dapat meningkatkan keberhasilan komersial dan akuntabilitas perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingannya. Penting untuk dicatat bahwa perusahaan beroperasi untuk tujuan perusahaan atau tujuan bersama, bukan untuk kepentingan individu.³⁸

Orang-orang yang secara langsung terlibat dan berpartisipasi dalam pembentukan kemitraan komersial dengan perusahaan terkait dikenal sebagai pemangku kepentingan. Pihak-pihak yang terlibat dapat dikategorikan sebagai berikut.³⁹

- 1) Pengelompokan utama terdiri dari: klien, pemasok, pelanggan, distributor, pesaing, dewan komisaris, manajer, pemilik, pemegang saham, investor, pemodal, pemasok, konsumen, lembaga keuangan, kreditor, dan seluruh karyawan.
- 2) Kelompok sekunder, seperti masyarakat umum, masyarakat lokal, pemerintah asing, kelompok, lembaga sosial, media massa, dan organisasi lainnya.

Berikut alasan perusahaan untuk tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham:

³⁸ R. Edward Freeman, *Stakeholder Theory: The State of the Art*, 2010, <https://books.google.co.id/books?id=xF8>.

³⁹ Budi Prihatminingtyas, *Etika Bisnis Suatu Pendekatan Dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders* (malang: CV IRDH, 2019), <https://www.studocu.com/id/document/universitas-terbuka/etika-bisnis-dalam-perpajakan/buku-etika-bisnis-budi-prihatminingtyas/39455658%0A%0A>.

- 1) Tantangan lingkungan hidup tentunya melibatkan berbagai kepentingan kelompok sosial, yang pada akhirnya dapat mengganggu kualitas hidup mereka.
- 2) Di era globalisasi, barang-barang komersial semakin dianggap bermanfaat secara ekologis.
- 3) Perusahaan yang memiliki kebijakan dan program lingkungan hidup yang baik dan terus menyempurnakannya kemungkinan besar memiliki kemauan investor yang lebih tinggi untuk menginvestasikan modalnya.
- 4) Masyarakat, organisasi non-pemerintah (LSM), dan aktivis lingkungan hidup semakin banyak mengkritik dunia usaha karena mengabaikan lingkungan.

2. Teori Legitimasi

Suchman 1945 menjelaskan bahwa Teori legitimasi merupakan kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana suatu organisasi berupaya membangun dan mempertahankan legitimasi sosial melalui pengungkapan informasi yang relevan mengenai praktik sosial dan lingkungannya. Dengan memenuhi ekspektasi masyarakat, organisasi dapat memperoleh legitimasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dalam lingkungan yang kompleks dan terus berubah.

Hubungan antara bisnis dan masyarakat merupakan penekanan utama teori legitimasi. Menurut pandangan ini, karena korporasi adalah bagian dari masyarakat, maka korporasi perlu mewaspadaai norma- norma

sosial karena dengan mematuhi dapat meningkatkan legitimasi usaha. Kontrak sosial yang dimiliki suatu bisnis dengan masyarakat di mana ia bekerja dan mengonsumsi sumber daya merupakan landasan teori legitimasi. Akibatnya, legitimasi berfungsi untuk memperkuat kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup. Dunia usaha bergantung pada pemangku kepentingan untuk menyediakan sumber daya yang mereka perlukan agar dapat bertahan dan berkembang. Untuk menerima “izin untuk beroperasi” dalam keadaan yang tidak dianggap eksploitatif terhadap lingkungan alam dan sosial, kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya bergantung pada seberapa baik tindakannya sejalan dengan norma dan nilai yang diakui oleh masyarakat.⁴⁰

Jika perusahaan yakin masyarakat mengharapkan perusahaan melaporkan tindakannya, maka korporasi akan bersedia melakukannya. Bisnis yang melanggar norma dan ekspektasi masyarakat berisiko dicabut izinnya untuk beroperasi di masyarakat. Menurut gagasan legitimasi, dunia usaha akan menggunakan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka untuk membenarkan kegiatan mereka ketika norma-norma dan harapan-harapan masyarakat terwujud atau ketika mereka yakin bahwa hal-hal tersebut bertentangan dengan harapan-harapan tersebut.

Penjelasan di atas menjelaskan mengapa, menurut teori legitimasi, dunia usaha wajib melakukan penyesuaian terhadap perubahan norma-norma sosial dan kondisi lingkungan. Cara penyesuaian yang dilakukan

⁴⁰ Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*, ed. Khabib Bima Setiayawan (Surakarta, Jawa Tengah: CV KEKETA GROUP, 2020), [https://repository.uniba.ac.id/766/1/Buku Up Green CSR%2C Fina_1202020.pdf](https://repository.uniba.ac.id/766/1/Buku%20Up%20Green%20CSR%20Fina_1202020.pdf).

antara lain dengan menjalankan operasional usaha agar sesuai dengan norma dan nilai sosial, serta melakukan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup di wilayah tempat usaha dijalankan. Inisiatif CSR merupakan salah satu jenis kegiatan penyesuaian yang banyak dilakukan oleh dunia usaha. Selain diwajibkan oleh undang-undang, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga berfungsi sebagai sarana untuk menunjukkan kepedulian dunia usaha terhadap lingkungan dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

3. Green Accounting

a. Pengertian Akuntansi Hijau (*Green Accounting*)

Green accounting adalah konsep akuntansi yang tidak hanya terfokus pada objek dan transaksi keuangan, tetapi juga harus terintegrasi dengan fenomena lingkungan dan sosial di sekitarnya.

Tujuan utama dari penerapan *green accounting* adalah untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi perubahan iklim, krisis sosial, dan pemanasan global.⁴¹ Penerapan *green accounting* yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Green accounting* memiliki kepentingan yang setara untuk diterapkan oleh perusahaan guna mendukung kegiatan operasionalnya, terutama dalam pengelolaan limbah produksi. *Green accounting* berfungsi untuk

⁴¹ Ravika Mutiara et al., "Strategi Ekonomi Hijau Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Wisata Religi Jawa Timur" 03 (2024).

mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan aspek-aspek lingkungan dalam akuntansi. Selain itu, dengan menerapkan *green accounting*, perusahaan dapat menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah sehingga dapat meminimalisir biaya tersebut.⁴²

Akuntansi hijau, atau *environmental accounting*, telah menarik perhatian banyak pihak sebagai alat penting untuk mencapai keberlanjutan. Berikut beberapa pandangan dari para ahli mengenai akuntansi hijau:⁴³

1) Andreas Lako : Akuntansi hijau adalah proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi.

Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi.

2) Medina Almunawwaroh : Akuntansi hijau meminta pengakuan terhadap perusahaan dan organisasi lain yang memperoleh keuntungan dari lingkungan. Penting bagi perusahaan dan

⁴² Wisnu Widjaya and Nursiam, "The Influence of Environmental Costs, Green Accounting, and Corporate Social Responsibility on Company Profitability (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 6593–6602, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

⁴³ A Lako, "Akuntansi Hijau," *December*, no. December (2018): 146.

organisasi lain untuk meningkatkan upaya mereka untuk mempertimbangkan perlindungan lingkungan secara berkelanjutan.

3) Cohen dan Robbins : Akuntansi hijau adalah jenis akuntansi yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung dari kegiatan ekonomi, seperti dampak lingkungan dan kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis.

4) *International Institute for Sustainable Development (IISD)*: Akuntansi hijau adalah sistem yang mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi. Sistem ini membantu bisnis untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial mereka, serta untuk membuat keputusan yang lebih berkelanjutan.

5) *Global Reporting Initiative (GRI)*: *GRI Standards* adalah seperangkat pedoman yang membantu organisasi untuk melaporkan kinerja mereka dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. Standar GRI dapat digunakan untuk mengembangkan laporan keberlanjutan yang komprehensif dan transparan.

Dari pengertian Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) diatas bisa disimpulkan bahwa Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi berkenaan dengan transaksi, peristiwa, dan atau objek keuangan, sosial dan lingkungan secara terpadu dalam proses akuntansi agar dapat menghasilkan informasi

akuntansi yang terpadu, utuh, dan relevan yang berguna bagi pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi.

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Hijau (Green Accounting)

Ada empat prinsip utama yang mendasari akuntansi hijau / *green accounting* , yaitu:⁴⁴

1) pengorbanan sumberdaya ekonomi dari suatu entitas untuk melaksanakan ekonomi hijau, bisnis hijau, CSR dan TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan) dapat diakui sebagai pengorbanan investasi apabila pengorbanan tersebut dinilai dapat memberikan manfaat ekonomi (*tangible benefits*) dan non-ekonomi (*intangibile benefits*) yang cukup pasti bagi entitas korporasi di masa sekarang maupun di masa datang.

2) prinsip *matching* antara *cost-benefit* dan antara *effort-accomplishment* terhadap pengorbanan sumberdaya ekonomi untuk ekonomi hijau, bisnis hijau dan CSR/TJSLP tidak hanya diberlakukan pada periode akuntansi yang sama tapi juga untuk periode-periode selanjutnya apabila pengorbanan tersebut dinilai memiliki potensi manfaat ekonomi dan non-ekonomi yang cukup pasti di masa datang (prinsip aset/investasi).

3) proses akuntansi yaitu pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi

⁴⁴ Lako.57

harus memadukan informasi keuangan, sosial dan lingkungan secara terintegrasi dengan tujuan untuk memberikan informasi akuntansi yang utuh, relevan dan reliabel kepada para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi.

- 4) tujuan umum dari akuntansi hijau adalah menyediakan informasi akuntansi keuangan, sosial dan lingkungan yang terintegrasi dan relevan, reliabel serta berguna untuk membantu para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pemakai lainnya dalam menilai kinerja dan nilai korporasi, risiko dan prospek pertumbuhan korporasi, kualitas manajemen dalam pengelolaan entitas korporasi, dan keberlanjutan korporasi sebelum mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan non-ekonomi yang bersifat strategis, taktis dan operasional.

c. Komponen-komponen Laporan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*)

Secara umum, komponen-komponen laporan akuntansi hijau (*green accounting*) tidak jauh berbeda dengan komponen laporan keuangan dalam akuntansi keuangan konvensional. Menurut Lako terdapat beberapa akun krusial yang membedakan akuntansi hijau (*green accounting*) dengan akuntansi keuangan konvensional (konservatif), yaitu:⁴⁵

- 1) dalam struktur aset entitas yang melaksanakan aktivitas tanggung

⁴⁵ Lako. 62

jawab sosial dan lingkungan perseroan (TJSLP), CSR, dan green business akan muncul akun-akun baru seperti aset sumber daya alam, investasi sosial dan lingkungan, investasi hijau, atau investasi CSR dibawah kelompok aset tetap. Secara umum, struktur aset perusahaan dalam konstruksi *green accounting* meliputi aset lancar, investasi financial, aset tetap, aset sumber daya alam, investasi sosial dan lingkungan, aset tak berwujud, dan aset lainnya.

- 2) dalam struktur akun liabilitas entitas yang melaksanakan TJSLP, CSR, dan korporasi hijau akan muncul akun-akun baru seperti liabilitas sosial dan liabilitas lingkungan yang bersifat kontinjen. Kewajiban tersebut muncul sebagai konsekuensi logis dari komitmen manajemen kepada pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan TJSLP, CSR atau bisnis hijau, atau harus bertanggungjawab atas kerugian ekonomi yang dialami masyarakat dan negara akibat kerusakan lingkungan atau pencemaran air, udara, atau tanah yang timbul oleh operasi perusahaan. Liabilitas sosial kontinjen dan liabilitas lingkungan kontinjen tersebut bersifat jangka pendek atau jangka panjang tergantung pada komitmen perusahaan untuk memenuhinya.

- 3) dalam struktur akun-akun ekuitas dari entitas korporasi yang melaksanakan aktivitas CSR yang bersifat sukarela karena dilandasi oleh niat tulus dan nilai-nilai spiritualitas bisnis (spritual

CSR) dari para pemegang sahamnya, bisa muncul akun baru, yaitu akun donasi CSR, dibawah akun laba rugi periode berjalan. Akun baru tersebut muncul karena manajemen atas permintaan dari pemilik atau pemegang saham memperlakukan sejumlah program CSR dan pengorbanan sumber daya ekonomi entitas untuk melaksanakan CSR tersebut sebagai perbuatan amal atau kasih kepada sesama masyarakat yang miskin, lemah, difabel, dan tersingkir. Karena bersifat amal-kasih, maka informasi donasi CSR tersebut diminta untuk tidak diwartakan kepada para stakeholder dan masyarakat luas, Biaya untuk melaksanakan program- program CSR yang bersifat filantropis tersebut diambil dari laba bersih setelah pajak (*net income*) atau saldo laba ditahan (*retained earnings*) yang menjadi hak milik dari para pemegang saham.

Karena informasinya tidak diwartakan kepada publik, maka secara ekonomi pengorbanan sumber daya ekonomi untuk CSR tersebut dinilai tidak akan mendatangkan manfaat ekonomi dan non-ekonomi dimasa datang. Oleh karena itu, dari perspektif green accounting, pengorbanan tersebut bisa diakui, dicatat dan dilaporkan dalam akun Donasi CSR sebagai pengurang nilai ekuitas.

- 4) dalam struktur akun-akun biaya produksi dan biaya operasi entitas yang melaksanakan TJSLP, CSR, dan *green business* akan muncul akun-akun biaya baru seperti biaya sosial dan biaya lingkungan, atau biaya penghijauan perusahaan (*greening costs*) yang bersifat

periodik atau temporer. Misalnya, biaya bantuan sosial bencana alam, biaya pengolahan limbah, biaya daur ulang, biaya audit lingkungan, biaya pencemaran, biaya pengendalian polusi, biaya kerusakan lingkungan, biaya pengungkapan Informasi sosial-lingkungan, dan lainnya. Secara umum, struktur biaya dalam konstruksi laporan kinerja laba rugi dari akuntansi hijau (*green accounting*) meliputi biaya produksi, biaya operasional, biaya sosial dan lingkungan dan biaya lainnya.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) suatu lembaga internasional yang berdiri tahun 1995 dan beranggotakan lebih dari 120 multinational company yang berasal dari 30 negara, dalam publikasinya *Making Good Business Sense* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai "komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas."⁴⁶

Sejalan dengan definisi tersebut bahwa CSR merupakan wujud komitmen, artinya akan menjadi berkelanjutan apabila ditumbuhkan

⁴⁶ Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*.

dengan kesadaran untuk memberikan dampak positif bagi dirinya dan lingkungan yang berada di sekitar tempat perusahaan tersebut berada. Gray mendefinisikan *corporate social responsibility* (CSR) yakni proses komunikasi sosial dan lingkungan dari organisasi ekonomi terhadap kelompok tertentu dan masyarakat luas. Melibatkan tanggung jawab organisasi (terutama perusahaan), diluar tanggung jawab keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perusahaan mempunyai tanggung jawab lebih luas.⁴⁷

Dalam praktinya, komunikasi sosial terjadi secara dua arah, dimana perusahaan menyampaikan pesan dan masyarakat sasaran menerima pesan sekaligus memberikan respon atas pesan tersebut. Hal yang perlu diketahui bahwa kebutuhan program CSR sangat tergantung dengan kondisi masyarakat sasaran, sehingga upaya komunikasi sosial merupakan salah satu langkah yang bijak untuk menjembatani apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan apa yang menjadi tujuan perusahaan.⁴⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* adalah komitmen dunia usaha untuk bertanggung jawab kepada seluruh stakeholders dengan menjalankan bisnisnya secara ethic untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan dan

⁴⁷ Nadia Azalia Putri et al., "Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value?," *GATR Accounting and Finance Review* 2, no. 2 (2017): 57–63, [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2\(8\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2(8)).

⁴⁸ Nikmatul Masruroh and Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1 (2018): 46–61, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>.

keberlanjutan usaha. Dapat dipahami bahwa CSR memiliki dua kepentingan disini yakni memaksimalkan profit perusahaan dan keberlanjutan usaha secara lebih panjang. Perusahaan sejak awal tentu sudah memproyeksikan jenis usaha yang diciptakan sekaligus memikirkan usia produk di pasaran disisi lain perusahaan juga memiliki kewajiban moral untuk melaksanakan program CSR. Perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

b. Keberadaan

Sebuah perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan atau laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Jika masyarakat (terutama masyarakat sekitar) menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat atau gejolak sosial. Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan itulah yang menjadi isu utama dari konsep *corporate social responsibility*.⁴⁹

⁴⁹ Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*. 05

Narasi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan CSR menjadi kepanjangan tangan dari perusahaan untuk bisa berkelanjutan secara finansial maupun moral. Konsep keberadaan CSR kaitan dengan tiga unsur utama yakni profit, planet dan people. Ketiga unsur tersebut selain menunjukkan sejauh mana perusahaan memberikan porsi yang seimbang dalam menjalankan bisnisnya. *Triple Bottom Line* (TBL) dapat menjadi tolak ukur perusahaan dengan tidak hanya memperhatikan sisi ekonomi namun juga dampak yang ditimbulkan baik itu segi positif maupun negatif terhadap sosial dan lingkungan.

Konsep TBL ini kemudian dikembangkan dalam langkah-langkah inisiatif perusahaan untuk mendukung isu sosial dan memenuhi komitmen terhadap CSR. Inisiatif sosial perusahaan dieksplorasi menjadi 6 (enam) oleh Kotler and Lee (2005), yaitu:⁵⁰

1) *Cause Promotions*

Penyediaan dana sebagai kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masalah sosial. Perusahaan menyediakan sejumlah dana atau kontribusi lain atau menggelar suatu kegiatan dengan tujuan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial tertentu, atau untuk mendukung penggalangan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu. *Cause Promotion* sendiri merupakan komunikasi yang dilakukan dengan persuasif

⁵⁰ Kartika Hendra Titisari. 07

misalnya dengan membangun kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap suatu masalah dengan menyajikan fakta yang didukung dengan angka-angka statistik yang ilmiah. Kemudian mendorong masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, mendorong masyarakat untuk menyumbangkan waktu mereka untuk membantu orang lain, mendorong masyarakat untuk mendonasikan materi maupun non material melalui program sosial. Upaya-upaya tersebut cukup memberikan keuntungan bagi perusahaan diantaranya dapat memperkuat posisi merk perusahaan, menciptakan loyalitas pelanggan, menciptakan kerjasama dengan pihak lain, memperkuat citra baik perusahaan.

2) *Cause-Related Marketing*

komitmen untuk menyumbangkan sebagian pendapatan untuk kegiatan amal. Upaya ini memberikan kontribusi pada suatu masalah berdasarkan penjualan produk. Promosi yang dilakukan perusahaan dalam ini dikaitkan dengan kegiatan penjualan. Perusahaan mendonasikan sejumlah prosentase hasil penjualan untuk kegiatan sosial tertentu. Model ini memberikan kesempatan kepada konsumen untuk memberikan kontribusi sosial melalui produk yang dibelinya. Misalnya menyumbangkan sejumlah uang tertentu untuk setiap produk yang terjual, menyumbangkan prosentase tertentu dari laba bersih perusahaan untuk kegiatan sosial atau untuk amal. Melalui upaya-upaya tersebut maka beberapa

manfaat yang dapat diambil perusahaan dari kegiatan tersebut diantaranya perusahaan dapat menarik pelanggan baru, mengumpulkan dana untuk masalah sosial tertentu, membangun relasi positif yang bisa mendukung usaha yang dilakukan, membangun identitas merk yang positif bagi pelanggan.

3) *Corporate Social Marketing*

Perusahaan mengkampanyekan perubahan perilaku perusahaan dalam meningkatkan kesehatan, keamanan, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan melakukan kampanye perubahan maka dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan perilaku. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan adanya upaya tersebut diantaranya meningkatkan citra positif, menarik mitra dengan kepedulian yang sama dan memberikan dampak yang nyata dengan perubahan sosial.

4) *Corporate Philanthropy*

Perusahaan berkontribusi pada badan amal dalam bentuk hibah tunai, sumbangan, dan/atau jasa. Merupakan bentuk tradisional dari CSR, dimana perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Misalnya melalui sumbangan uang tunai, bantuan beasiswa, penyediaan tenaga ahli dan dapat juga dengan memberika izin bagi masyarakat untuk menggunakan fasilitas perusahaan. Melalui

langkah tersebut, beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan diantaranya reputasi perusahaan akan meningkat, memperkuat posisi bisnis perusahaan di masa mendatang, dan dapat pula menjadi solusi bagi masyarakat.

5) *Community Volunteering*

Perusahaan lewat karyawan dan mitra bisnis mendukung organisasi masyarakat di wilayah operasi perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menukung dan mendorong karyawan dan stakeholder untuk menjadi relawan dalam kegiatan-kegiatan sosial. Bentuk dukungan yang diberikan perusahaan dalam *community volunteering* antara lain mengorganisir tim sukarelawan untuk suatu kegiatan sosial, menyediakan waktu cuti bagi karyawan, memberikan penghargaan dalam bentuk materi dan non materi.

Melalui langkah ini, perusahaan dapat memperoleh keuntungan diantaranya membangun hubungan baik antara perusahaan dengan komunitas, memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan, meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan.

6) *Socially Responsible Business Practices*

Perusahaan melaksanakan praktik bisnis diskresioner mendukung kegiatan sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan. Keleluasaan praktek bisnis dan investasi dalam mendukung masalah sosial Perusahaan sudah mengadopsi dan mengimplementasikan praktek bisnis dan

investasi yang menunjang upaya peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan melebihi ketentuan yang telah ditetapkan. Merupakan tahap tertinggi dari kegiatan CSR, dimana semua lini kegiatan perusahaan memang memiliki nilai lebih yang bermanfaat bagi orang banyak. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan melalui langkah tersebut diantaranya penghematan biaya, meningkatkan kesan baik perusahaan, meningkatkan kepuasan karyawan.

c. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Fokus *corporate social responsibility* yang dijalankan oleh perusahaan diantaranya keuntungan, lingkungan dan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh perusahaan selain untuk pembayaran deviden, inovasi dan pengembangan perusahaan, pemenuhan kewajiban perpajakan, juga digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan kepada masyarakat di wilayah operasi perusahaan terutama terkait lingkungan. Perusahaan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan agar terpelihara kualitas kehidupan manusia yang baik dalam jangka panjang. Selain pelestarian lingkungan juga perhatian terhadap masyarakat sekitar dengan program-program peningkatan kompetensi diberbagai bidang yang pada gilirannya mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Manfaat aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan menurut Susanto meliputi:⁵¹

⁵¹ Kartika Hendra Titisari. 13

- 1) Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan dari masyarakat. Masyarakat akan merasakan manfaat dari aktivitas tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh perusahaan dan jangka panjang akan meningkatkan citra perusahaan.
- 2) Melindungi perusahaan dalam meminimalkan dampak buruk akibat suatu krisis yang dialami oleh perusahaan. Masyarakat akan menyikapi dengan tenang jika timbul isu negative terhadap produk perusahaan, sehingga relative tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Reputasi yang baik atas perusahaan memberikan rasa kebanggaan pada karyawan dan menimbulkan loyalitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- 4) Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kepedulian perusahaan kepada *stakeholder*, sehingga memberikan harmonisasi perusahaan dengan *stakeholdernya*.
- 5) Meningkatkan penjualan karena konsumen akan lebih menyukai produk dari perusahaan yang bereputasi baik sebagai efek pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh perusahaan.
- 6) Mendapatkan insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya.

5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *profit margin ratio*, dan *basic earning power*.⁵²

a. *Return on Assets* (ROA)

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$$

c. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai.

⁵² Ely Siswanto, *Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Keuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>.

Rasio ini mencerminkan efisiensi operasi. *Profit Margin Ratio* meliputi rasio-rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran dan keuangan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

d. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin (OPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yang dilakukan. *Operating Profit Margin* (OPM) menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran.

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

e. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. *Gross Profit Margin* (GPM) mencerminkan efisiensi bagian produksi.

f. *Basic Earning Power*

Basic Earning Power mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki.

$$\text{Basic Earning Power (BEP)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵³ Populasi yang ditetapkan adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah *causal-comparative*. Penelitian kausal-komparatif merupakan jenis penelitian yang menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya, dan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*. 07

⁵⁴ Tritjahjo Danny Soesilo, *Penelitian Inferensial Dalam Bidang Pendidikan* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2018), [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19731/11/BOOK_Danny Tritjahjo_Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan_Judul.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19731/11/BOOK_Danny_Tritjahjo_Penelitian_Inferensial_dalam_Bidang_Pendidikan_Judul.pdf).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*. 80

Populasi pada penelitian ini mencakup dari semua perusahaan pertambangan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023. Data yang diperoleh peneliti sebanyak 87 sektor diantaranya adalah :

Tabel 3.1
Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
	ABMM	ABM Investama Tbk.	45.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	46.	SMRU	SMR Utama Tbk
	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	47.	SOCI	Soechi Lines Tbk
	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	48.	SUGI	Sugih Energy Tbk
	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	49.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
	ARII	Atlas Resources Tbk	50.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	51.	PRAM	Trada Alam Minera Tbk.
	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	52.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur	53.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	54.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	55.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
	BUMI	Bumi Resources Tbk	56.	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
	BYAN	Bayan resources Tbk	57.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	58.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	59.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
	DEWA	Darma henwa Tbk	60.	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
	DOID	Delta Dunia makmur Tbk	61.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	62.	SURE	Super Energy Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
	ELSA	Elnusa Tbk.	63.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	64.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	65.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	66.	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	67.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
	HRUM	Harum Energy Tbk.	68.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	69.	GTSI	GTS Internasional Tbk.
	INDY	Indika Energy Tbk.	70.	RMKE	RMK Energy Tbk.
	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	71.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	72.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	73.	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	74.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	75.	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	76.	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	77.	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk
	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	78.	HILL	Hillcon Tbk.
	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	79.	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
	MYOH	Samindo Resources Tbk.	80.	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	81.	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	82.	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
	PTBA	Bukit Asam Tbk.	83.	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
	PTIS	Indo Straits Tbk.	84.	CGAS	Citra Nusantara

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
					Gemilang Tbk.
	PTRO	Petrosea Tbk.	85.	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk
	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	86.	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	87.	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.
	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.			

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁷ Jenis metode *non probability sampling* yang akan dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸

Kriteria pertimbangan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan yang ditunjuk dan dijadikan sebagai sampel ialah

⁵⁶ Sugiyono. 81

⁵⁷ Sugiyono. 84

⁵⁸ Sugiyono. 85

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023

- b. Perusahaan pertambangan yang mengikuti Proper MenLHK selama periode 2021-2023
- c. Perusahaan yang ditunjuk menyajikan informasi lengkap terkait tanggung jawab sosial perusahaan serta variabel yang diteliti.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	88
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak mengikuti Proper MenLHK selama periode 2021-2023	(44)
3.	Perusahaan pertambangan yang hanya menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR)	(26)
4.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	18
5.	Jumlah data yang akan diamati selama kurun waktu 3 tahun (2021-2023)	54

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur.
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
7.	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
8.	GEMS	Golden Energy Tbk.
9.	HRUM	Harum Energy Tbk.
10.	INDY	Indika Energy Tbk.

11.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
13.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
14.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
15.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16.	PTRO	Petrosea Tbk.
17.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
18.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.

Sumber: Data Diolah Penulis yang Diperoleh Dari BEI,2024

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal, buku, dan dokumen terkait, yang disebut sebagai teknik dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, di mana data-data diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan Profitabilitas melalui data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Proses ini melibatkan penentuan sampel berdasarkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan.⁵⁹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 dalam website <http://idx.co.id>.⁶⁰

Berikut ini merupakan jenis-jenis pengujian yang akan dilakukan dalam menganalisis data:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁶¹ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kelebihan dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data atau data yang

⁵⁹ Sugiyono. 147

⁶⁰ Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir, and Samsinar, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Artikel Mahasiswa*, no. Idx (2022): 1–7, http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf.

⁶¹ Jaka Wijaya Kusuma Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Edy Saputra Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, and Syaharuddin Ratni Purwasih, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2022/02/Full-PDF-Ekonometrika-Dasar-dikompresi.pdf>.

akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.⁶² Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal..

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi dari regresi berganda dalam metode OLS adalah tidak ada hubungan linier antar variabel-variabel independent. Jika antar variabel independent dalam satu regresi terdapat hubungan linier, maka hal itu disebut dengan multikolinieritas.⁶³

Syarat pengambilan keputusan multikolinieritas yaitu:

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

- b. Dengan melihat nilai VIF (Varian Infloating Factor):

Jika nilai $VIF \leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Salah satu

⁶² Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

⁶³ Zahriyah et al.

cara yang akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas glejser yaitu apabila nilai Signifikan (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁴

4. Uji Autokorelasi

Munculnya korelasi pada residual dapat di ungkapkan menggunakan pengujian uji Durbin-Watson. Dalam pengujian autokorelasi, jika DW bernilai lebih dari -2 dan kurang dari +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi ini digunakan untuk menebak rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui.

Persamaan dari pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap y dalam analisis regresi berganda berbentuk:⁶⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1

X_2 = Variabel independen 2

⁶⁴ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

⁶⁵ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)," *PT Rajagrafindo Persada, Depok* 18 (2019): 1–52.

$b(1,2,\dots)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variasi (naik- turunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung semakin kecil.⁶⁶

7. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan mempengaruhi variabel dependent. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Penentuan uji F yaitu dilihat pada nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependent. Pengambilan keputusan dilihat nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

8. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam uji t akan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf sig 0,05% dan nilai koefisien yang

⁶⁶ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*.

diperoleh. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel.

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2021-2023, yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 88 sektor. Dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan Pertambangan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

1. Adaro Energy Indonesia Tbk

Adaro Energy Indonesia TBK PT (ADRO) ialah perusahaan pertambangan unggul yang berkembang menjadi organisasi terintegrasi secara vertikal. Anak-anak perusahaannya terlibat dalam kapal besar, pertambangan, jasa pelabuhan, pemuatan di kapal, pengerukan, pemasaran serta penghasil listrik. Perusahaan ini menjalankan pertambangan batu bara tunggal terbesar yang ada di Indonesia tepatnya di Kalimantan Selatan. Adapun tujuan dari perusahaan yang didirikan pada 28 Juli 2004 ialah menjad grup pertambangan serta energi yang besar di Asia Tenggara.

Perusahaan ini didaftarkan di BEI pada 19 Juli 2008.⁶⁷

ADRO mengoperasikan sumber batubaranya sebesar 1,8 miliar ton. Hal ini termasuk juga pada gabungan batubaranya sebesar 1,1 miliar ton. Perusahaan ini juga memiliki target dalam memproduksi batu bara sekitar 80 juta ton per tahunnya. Tidak hanya batu bara, ADRO juga memiliki aset-aset lain yang memfasilitasi operasinya. Adapun aset-aset yang dimilikinya yaitu jalan untuk kendaraan jauh dengan panjang 75 kilometer. Jalan inilah yang menghubungkan wilayah pertambangan dengan fasilitas peremukannya di Kelanis, Kalimantan. Terminal batubara di Pulau Laut juga tersedia. Melalui anak perusahaannya, ADRO mempunyai armada kapal pertambangan penuh. Itulah informasi mengenai Adaro Energy Indonesia Tbk PT (ADRO) yang wajib diketahui. Bisa disimpulkan bahwa perusahaan ini telah menjalani berbagai usahanya dalam memproduksi pertambangan batu bara. Sehingga, berhasil menjadi suatu perusahaan pertambangan produsen batu bara terbesar kedua se-Indonesia.

2. Astrindo Nusantara Infrastruktur

Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology tanggal 19 April 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2007. Kantor pusat Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk berlokasi di Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot.10 1-6 Tower B Lt. 21, Jakarta Selatan

⁶⁷ “Sejarah Dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>.

12950 – Indonesia.

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. di Tangerang. Selanjutnya, pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan “BIPI”.

Dalam upaya memperkuat identitas Perseroan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan mengembangkan bisnis secara progresif dan berkelanjutan, maka PT Benakat Petroleum Energy Tbk memutuskan untuk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 2 Oktober 2013. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada 2017, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas usaha dan 1 (satu) unit bisnis yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan terus berupaya memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi. Setelah mengalihkan

fokusnya dari eksplorasi sumber daya alam menjadi pembangunan infrastruktur, PT Benakat Integra berganti nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Keputusan ini disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada 9 Mei 2018, dan terdaftar di Akta No. 14 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.⁶⁸

3. Baramulti Suksessarana Tbk.

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat Baramulti Suksessarana Tbk beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Baramulti Suksessarana Tbk memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.⁶⁹

4. Bumi Resources Tbk.

Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern dan mulai beroperasi secara komersial pada 17 Desember 1979. Kantor pusat Bumi Resources Tbk beralamat di Gedung Bakrie Tower Lantai 12 Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said,

⁶⁸ “Sejarah Dan Profil Singkat BIPI (Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-bipi/>.

⁶⁹ “Sejarah Dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2013/04/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/>.

Jakarta Selatan 12940 – Indonesia. Pada saat didirikan BUMI bergerak industri perhotelan dan pariwisata. Kemudian pada tahun 1998, bidang usaha BUMI diubah menjadi industri minyak, gas alam dan pertambangan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan BUMI meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara termasuk pertambangannya dan penjualannya serta eksplorasi minyak. Saat ini, BUMI merupakan induk usaha dari anak usaha yang bergerak di bidang aktivitas pertambangan.⁷⁰

5. Bayan Resources Tbk.

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources Tbk berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN adalah bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian, dan pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha perdagangan dan jasa, khususnya perdagangan batubara, baik domestik maupun internasional. Selain itu Bayan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini Bayan dan anak usaha (grup) merupakan produsen

⁷⁰ “Sejarah Dan Profil Singkat BUMI (Bumi Resources Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bumi/>.

batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu.⁷¹

6. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.

Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) didirikan dengan nama PT Megah Pratama Resources pada tanggal 13 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berlokasi di Wisma 77, Tower I, Lantai 8, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOSS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Saat ini, kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan batubara.⁷²

7. Black Diamond Resources Tbk.

Black Diamond Resources Tbk (COAL) didirikan dengan nama PT Black Diamond Borneo pada tanggal 27 Maret 2017 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020. Kantor pusat Black Diamond Resources Tbk berlokasi di Gedung Centennial Tower Lt 21 Unit H, Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 24-25, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan COAL adalah bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas kantor pusat, dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, kegiatan usaha utama COAL adalah bergerak dalam bidang perusahaan holding, yaitu

⁷¹ “Sejarah Dan Profil Singkat BYAN (Bayan Resources Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/>.

⁷² “Sejarah Dan Profil Singkat BOSS (Borneo Olah Sarana Sukses Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2018/02/sejarah-dan-profil-singkat-boss/>.

menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan kegiatan utamanya pertambangan batubara.⁷³

8. Golden Energy Tbk.

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik.⁷⁴

9. Harum Energy Tbk.

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat Harum Energy Tbk terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan

⁷³ “Sejarah Dan Profil Singkat COAL (Black Diamond Resources Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2023/02/sejarah-dan-profil-singkat-coal/>.

⁷⁴ “Sejarah Dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>.

aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui anak usaha.⁷⁵

10. Indika Energy Tbk.

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika Energy Tbk berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha INDY adalah perusahaan investasi terdiversifikasi dengan portofolio bisnis energi (eksplorasi, produksi, pengolahan, jasa energi hingga pembangkit listrik), logistik & infrastruktur, mineral (emas), green business (energi terbarukan, mobilitas kendaraan listrik dan solusi berbasis alam), dan usaha digital.⁷⁶

11. Indo Tambangraya Megah Tbk.

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat Indo Tambangraya Megah Tbk berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Berdasarkan

⁷⁵ “Sejarah Dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk),” n.d., <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.

⁷⁶ “Sejarah Dan Profil Singkat INDY (Indika Energy Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indy/>.

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.⁷⁷

12. Resource Alam Indonesia Tbk.

Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Resource Alam Indonesia Tbk berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar & eceran, real estate, aktivitas keuangan & asuransi, industri pengolahan, dan pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utama KKGI dan anak usahanya adalah bergerak di bidang pertambangan batubara, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa

⁷⁷ “Sejarah Dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk),” 2024, Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk).

dan aktivitas perusahaan holding.⁷⁸

13. Mitrabara Adiperdana Tbk.

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.⁷⁹

14. Medco Energi Internasional Tbk.

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) didirikan tanggal 09 Jun 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Kantor pusat Medco Energi Internasional Tbk terletak di Gedung The Energy, Lantai 52, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

⁷⁸ “Sejarah Dan Profil Singkat KKG (Resource Alam Indonesia Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kkg/>.

⁷⁹ “Sejarah Dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.

ruang lingkup kegiatan MEDC adalah melakukan aktivitas perusahaan holding, melakukan jasa konsultasi manajemen dan melakukan usaha perdagangan. Saat ini aktivitas utama MEDC adalah perusahaan holding dengan berinvestasi pada entitas anak yang bergerak di bidang minyak & gas (memiliki hak partisipasi di 14 aset minyak dan gas di Indonesia dan 11 aset minyak dan gas internasional), ketenagalistrikan bersih (pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan air), dan pertambangan tembaga.⁸⁰

15. Bukit Asam Tbk.

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950

– Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA dan entitas anaknya (Grup) adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil

⁸⁰ “Sejarah Dan Profil Singkat MEDC (Medco Energi Internasional Tbk),” n.d., <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-medc/>.

olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Saat ini kegiatan utama Grup PTBA adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya. Selain itu, Grup PTBA juga menjalankan kegiatan lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.⁸¹

16. Petrosea Tbk.

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea Tbk terletak di Indyo Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan, Banten 15224 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTRO terutama meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan

⁸¹ “Sejarah Dan Profil Singkat PTBA (Bukit Asam Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>.

komunikasi, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Saat ini, PTRO menyediakan jasa pertambangan terpadu: kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi, pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi, digitalisasi, 3D printing dan rebuild center, serta lembaga pelatihan kerja & sertifikasi di Indonesia.⁸²

17. Golden Eagle Energy Tbk.

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy Tbk berlokasi di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav OFS, Jakarta Utara 14470 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.⁸³

18. Dana Brata Luhur Tbk.

Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) didirikan pada tanggal 26 Juni

⁸² “Sejarah Dan Profil Singkat SMMT (Golden Eagle Energy Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/>.

⁸³ “COMPANY PROFILE,” 2024, https://petrosea.com/wp-content/uploads/2024/10/PTRO_Company_Profile-2024-.pdf.

2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Dana Brata Luhur Tbk berlokasi di District 8 SCBD, Treasury Tower Lt. 15, H Jl. Jend. Sudirman Lot 28, Kav. 52-53 Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TEBE adalah bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan besar khusus lainnya, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi. Saat ini, kegiatan utama TEBE adalah bidang usaha konsultasi manajemen lainnya, antara lain melakukan penyertaan modal dalam proyek dan/atau perusahaan infrastruktur penunjang pertambangan dan sewa alat berat.⁸⁴

B. Penyajian Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan oleh website resmi <https://www.idx.co.id/id> . Data yang digunakan dalam penelitian ini telah diproses menggunakan peringkat Proper, CSR, dan rasio ROA pada Perusahaan Pertambangan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel di Bursa Efek Indonesia. Datanya sebagai berikut:

⁸⁴ “Sejarah Dan Profil Singkat TEBE (Dana Brata Luhur Tbk),” 2024, <https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-tebe/>.

Tabel 4.1

Tabulasi Data GA, CSR, ROA Perusahaan Pertambangan

KODE	TAHUN	GC	CSR	PROFITABILITAS
ADRO		5	0.542168675	86.07711502
BIPI		3	0.674698795	3.808491189
BSSR		4	0.65060241	5.646037637
BUMI		2	0.78313253	43.55422442
BYAN		4	0.722891566	78.65531657
BOSS		4	0.759036145	53.19285436
COAL		4	0.626506024	2.1217986
GEMS		4	0.831325301	1.687527691
HRUM	2021	3	0.987951807	2.517137701
INDY		5	0.855421687	18.90878211
ITMG		4	0.843373494	8.062391118
KKGI		4	0.795180723	156.2283696
MBAP		4	0.795180723	1.922428276
MEDC		5	0.734939759	1.714220263
PTBA		5	0.746987952	2.691756318
PTRO		3	0.614457831	31.65890207
SMMT		3	0.65060241	17.91296653
TEBE		3	0.578313253	4.951258535
ADRO	2022	5	0.734939759	7.226658075
BIPI		3	0.65060241	6.632163986
BSSR		4	0.662650602	16.7688771
BUMI		4	0.759036145	2.341722794
BYAN		4	0.710843373	1.62246554
BOSS		4	0.78313253	2.481411225
COAL		5	0.614457831	8.898687345
GEMS		4	0.819277108	3.367297999
HRUM		3	0.927710843	8.346141795
INDY		5	0.86746988	58.3018882
ITMG		4	0.831325301	7.036100677
KKGI		4	0.759036145	20.61069043
MBAP		4	0.759036145	35.04993795
MEDC		5	0.722891566	2.20134907
PTBA		5	0.734939759	43.79022057

KODE	TAHUN	GC	CSR	PROFITABILITAS
PTRO		3	0.843373494	5.746176162
SMMT		3	0.710843373	4.357463632
TEBE		3	0.614457831	7.481992486
ADRO	2023	5	0.891566265	5.746176162
BIPI		3	0.638554217	4.357463632
BSSR		4	0.626506024	7.481992486
BUMI		3	0.807228916	90.79578197
BYAN		4	0.722891566	12.57122935
BOSS		4	0.746987952	0.112953882
COAL		5	0.65060241	4.49473764
GEMS		4	0.855421687	3.549392864
HRUM		4	0.963855422	6.160518018
INDY		5	0.831325301	15.69039555
ITMG		4	0.819277108	14.48816985
KKGI		4	0.746987952	58.52588841
MBAP		4	0.903614458	4.207273081
MEDC		5	0.710843373	2.935991619
PTBA		5	0.759036145	3.937358064
PTRO		4	0.771084337	5.972053405
SMMT		3	0.78313253	3.973108136
TEBE		3	0.795180723	5.190980872

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instumen

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Aplikasi uji yang digunakan yaitu SPSS versi 25. Sebelum data dianalisis dengan referensi maka data harus memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi serta uji multikolinieritas. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independennya yaitu

Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk variabel dependennya yaitu profitabilitas.

Hasil uji asumsi klasik pada data penelitian ini sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%.⁸⁵

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	2536494717.95223300
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.064
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

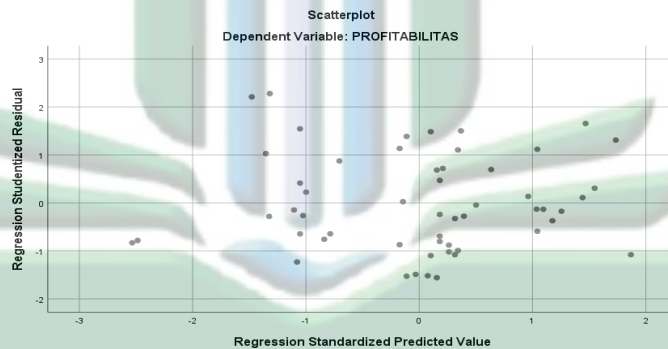
Secara visual hasil uji dengan metode Kolmogorov-Smirnov test dengan $\alpha=5\%$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

⁸⁵ Basuki and Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)."

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada data penelitian ini yaitu menggunakan uji heteroskedastisitas.⁸⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini

⁸⁶ Basuki and Prawoto.

terbebas dari masalah heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW).⁸⁷ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.3
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.021	2585751641.29170	1.780

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 1,780. Karena 1,780 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami

⁸⁷ Basuki and Prawoto.

multikolinieritas atau tidak dapat dilihat, jika nilai tolerance dan variance inflation < 0.1 maka terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance dan variance inflation > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6030002818.50	1941481967.31		3.106	.003		
		2	8					
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002	.973	1.028
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003	.973	1.028

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Secara visual hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF Variabel Akuntansi Hijau (GA) dan Variabel Corporate Social Responsibiliti (CSR) adalah $1,028 < 10$. Nilai tolerance $0,973 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah

ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji t diukur dengan melihat nilai probabilitas dan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$t (a/2 ; n-k-1)$ dengan keterangan :

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6030002818.502	1941481967.318		3.106	.003
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

a) Pengaruh variabel Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap variabel profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $a = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t (0,05/2 : 54-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 51 = 2,007$ maka hasil uji t pada variabel Akuntansi Hijau secara parsial menunjukkan bahwa nilai

signifikan variabel *Green Accounting* (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,604 >$ nilai $t_{tabel} 2,007$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Green Accounting* (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

b) Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Variabel Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 54-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 51 = 2,007$ maka hasil uji t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,017 <$ nilai $t_{tabel} 2,007$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

2) Uji F

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan yakni jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a) H2 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. H2 ditolak berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H2 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. H2 diterima berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.107	2	1.054	7.576	.002 ^b
	Residual	3.410	51	6.686		
	Total	3.621	53			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), CSR, GA

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Secara visual dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,576 sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan 0,002 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA). Kemudian jika berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka $(k=n-k-1)$ dimana $k=2$ dan $n=54$ maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (7,576) > F_{tabel} (3,18)$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel Green Accounting dan CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pertambahan.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁸ Uji ini untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas perusahaan pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di proksikan menggunakan perhitungan GA, CSR dan Rasio ROA. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS V25.

Tabel 4.7

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	6030002818.502	1941481967.318		3.106	.003		
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002	.973	1.028
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003	.973	1.028

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Secara visual hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan

berikut :

$$Y = 6030002818.502 - 744175682.108 + (1.395)$$

⁸⁸ Basuki and Prawoto.

a) Adapun Koefisien sebesar 6030002818.502 dengan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa dengan adanya variabel GA (X1), CSR (X2) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami Kenaikan sebesar 60,5%.

b) Nilai koefisien beta variabel GA (X1) sebesar 0,744, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 74,4%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 74,4%.

c) Nilai koefisien beta CSR (X2) sebesar 1,395, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,395%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,395%.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25

menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai R² yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.⁸⁹

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.021	2585751641.29170	1.780

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah Pada 20 November 2024

Nilai R.Square sebesar 0,058 atau 58%. Nilai koefisien

determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* (X1), dan CSR (X2), mampu menjelaskan variabel profitabilitas (Y) sebesar 58%, sedangkan sisanya yaitu 42% dijelaskan oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Bagian ini akan mengurai dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁹ Basuki and Prawoto.

1. Analisis Variabel Akuntansi Hijau (X1) terhadap Variabel Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu thitung 4,604 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena thitung 4,604 > ttabel 2,007 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan.

Hal ini artinya perusahaan yang menerapkan *green accounting* mengungkapkannya secara lengkap sebagai pertanggung jawaban lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan akan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA). Pengungkapan *green accounting* yang lengkap mencakup biaya, narasi, dokumentasi kegiatan serta peringkat PROPER sebagai bagian dari pertanggungjawaban perusahaan dan tolak ukur perhitungan *Green Accounting* terhadap lingkungan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan tersebut, dikarenakan dengan pengungkapan lingkungan maka akan tergambar bagaimana kondisi perusahaan dan hal tersebut kemudian menjadi hal yang penting bagi para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi dikarenakan dengan menerapkan akuntansi hijau, perusahaan tidak hanya membantu lingkungan, tapi juga meningkatkan keuntungannya. Ini karena perusahaan menjadi lebih efisien, produknya

lebih diminati, dan reputasinya lebih baik.⁹⁰

Pernyataan ini sesuai dengan teori legitimasi yang mengungkapkan bahwa perusahaan akan dapat memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat apabila telah menjalankan aturan dan norma ditengah masyarakat yang salah satunya berupa kepedulian terhadap lingkungan, hubungan baik ini dicerminkan dari bagaimana keberlangsungan hidup perusahaan terus bertahan. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan atau entitas yang beroperasi ditengah masyarakat akan dapat berjalan dengan sukses apabila entitas tersebut bertindak sesuai dengan norma, aturan, serta nilai yang berlaku dan diterima dimasyarakat. Perusahaan yang melakukan pertanggung jawaban lingkungan dan berdampak baik pada lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat serta mengungkapkannya melalui green accounting dapat membentuk legitimasi dari masyarakat tersebut. Pertanggungjawaban dan pengungkapan lingkungan akan mencerminkan seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap kondisi lingkungan alam serta untuk mengetahui bagaimana perusahaan telah membentuk kontrak terhadap masyarakat. Maka perusahaan dapat terus beroperasi dan mengoptimalkan produktivitasnya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan yang disaat bersamaan mampu menjalin hubungan baik

⁹⁰ Rani Melati Oktadifa and Tituk Diah Widajantie, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 2896–2909, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>.

dengan masyarakat.⁹¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Icha Puji Usti, Hendra Harmain, dan Yenni Samri Juliati yang menyimpulkan bahwa Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang digunakan. Yaitu Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁹² Artinya ketika perusahaan menerapkan Green Accounting dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

2. Analisis variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Variabel Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (*individual*) diperoleh perbandingan yaitu thitung 1,017 dengan tingkat signifikansi 0,003.

Karena thitung $1,017 < t_{tabel} 2,007$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini disebabkan karena pengungkapan dan penerapan yang diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak mempengaruhi keputusan investor maupun calon investor untuk

⁹¹ Nur Aida et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021," *Tangible Journal* 9, no. 1 (2024): 163–79, <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.449>.

⁹² Usti, Icha Puji. Harmain, Hendra. Nasution, "The Elffect of The Implementaltion of Green Accounting and CSR ON Profitability At PT.Calrsurindo Siperkasa."

menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan sebaiknya melakukan strategi khusus untuk memberikan pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility* ini kepada para investor. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah strategi dalam mengenalkan berbagai produk yang ada di perusahaan tersebut, citra perusahaan akan meningkat di masyarakat oleh karena itu penting sekali untuk di implementasikan ke masyarakat. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas juga disebabkan karena perusahaan belum dapat melakukan tinjauan menyeluruh terhadap *Corporate Social Responsibility* itu sendiri.⁹³

Menurut teori *stakeholder*, ungkapan *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan memenuhi harapan stakeholder baik secara umum (ethical branch) maupun secara kelompok (*managerial branch*).

Stakeholder dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai evaluasi atau informasi industri dalam memenuhi kewajibannya sesuai *stakeholder*. Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan ini menunjukan bahwa di perusahaan tambang dan energi kurang dapat memberikan solusi terhadap masalah sosial, lingkungan, dan nilai masyarakat. Perusahaan masih semata-mata ingin menghasilkan laba, oleh karena itu teori *stakeholder* tersebut tidak ditemukan dalam penelitian ini. Karena perusahaan tidak menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam usahanya. Sehingga harapan stakeholder tidak dapat diwujudkan

⁹³ Rini Lestari et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017)," *Jurnal Kajian Akuntansi* 20, no. 2 (2019): 124–31.

secara komprehensif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sindy Firantia Dewi, dan Ade Imam Muslim yang menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.⁹⁴

3. Analisis Variabel Akuntansi Hijau (X1) dan Variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Variabel Profitabilitas (Y)

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diamati bahwa variabel Akuntansi Hijau dan Variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. hal ini dapat dibuktikan melalui alat bantu program SPSS Statistic versi 25 bahwa nilai Fhitung sebesar 7,576 dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya variabel Akuntansi Hijau dan Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pertambahan. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) diterapkan secara bersamaan pada sebuah perusahaan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.⁹⁵

⁹⁴ Sindy Firantia Dewi and Ade Imam Muslim, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 1 (2022): 73–84, <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>.

⁹⁵ Husna Nadea Ulhaq Purbawati and Mujiyati, "Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance on Profitability of Manufacturing Companies Listed on The IDX (2018-2021) Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Te," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 5300–5310, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Variabel Akuntansi Hijau (X1) terhadap Variabel Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu thitung 4,604 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena thitung 4,604 > ttabel 2,007 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05.

Kesimpulan : “Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. Analisis variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Variabel Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu thitung 1,017 dengan tingkat signifikansi 0,003. Karena thitung 1,017 < ttabel 2,007 dengan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05

Kesimpulan : *Corporate Social Responsibility* kurang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

3. Hasil uji secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Hasil perhitungan Fhitung sebesar 7,576 dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran-saran

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan fokus pada biaya pencegahan dan biaya deteksi agar aktivitas pengelolaan lingkungan lebih mudah dikendalikan. Selain itu sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan CSR sesuai standar yang ditentukan.

2. Bagi Investor

Sebaiknya investor dapat mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikeluarkan perusahaan. Apabila biaya lingkungan lebih banyak dialokasikan untuk perbaikan lingkungan yang rusak akibat perusahaan atau dikeluarkan karena adanya tuntutan atas masalah lingkungan, maka biaya lingkungan akan menjadi beban bagi perusahaan karena dianggap tidak dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur, Natsir Muhammad, Baharuddin Baharuddin, Setya Ega Susanto, and Nur Fajriani Mus. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Tangible Journal* 9, no. 1 (2024): 163–79. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.449>.
- Albastiah, Fauzan Akbar, and Ersi Sisdianto. "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 01, no. 23 (2022): 1–7.
- Aliyyah Fitriyani, and Musa Said Sungkar. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 1, no. 2 (2024): 309–26. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)." *PT Rajagrafindo Persada, Depok* 18 (2019): 1–52.
- Budi Prihatminingtyas. *Etika Bisnis Suatu Pendekatan Dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*. malang: CV IRDH, 2019. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-terbuka/etika-bisnis-dalam-perpajakan/buku-etika-bisnis-budi-prihatminingtyas/39455658%0A%0A>.
- "Bursa Efek Indonesia," 2024. <https://www.idx.co.id/id>.
- Celvin, Hendri, and Romasi Lumban Gaol. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jrak* 1, no. 2 (2015): 139–66.
- "COMPANY PROFILE," 2024. https://petrosea.com/wp-content/uploads/2024/10/PTRO_Company_Profile-2024-.pdf.
- Damayanti, Ameilia, and Shinta Budi Astuti. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)." *Relevan* 2, no. 2 (2022): 116–25.
- Dewi, Mega Arisia. "Pengaruh Green Accounting Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Firm Size Melalui Csr Sebagai Variabel Intervening." *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 14, no. 1 (2020): 34. <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i1.16827>.

- Dewi, Sindy Firantia, and Ade Imam Muslim. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 1 (2022): 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>.
- Dhani, Isabella Permata, and A.A Gde Satia Utama. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017): 135–48. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>.
- Firantia Dewi, Sindy, and Ade Imam Muslim. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 1 (2022): 73–84. <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>.
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: ZANAF A PUBLISHING, 2019. https://repository.uin-suska.ac.id/70282/1/METODOLOGI_PENELITIAN_HARTONO_REPOS.pdf.
- Kartika Hendra Titisari. *Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*. Edited by Khabib Bima Setiayawan. Surakarta, Jawa Tengah: CV KEKETA GROUP, 2020. https://repository.uniba.ac.id/766/1/Buku_Up_Green_CSR%2C_Fina_1202020.pdf.
- Kholmi, Masiyah, and Saskia An Nafiza. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 143–55. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.
- Khotimah, Khusnul, and Indah Yuliana. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Pada Sub Sektor Semen Tahun 2014-2018)." *Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2020): 37–44. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>.
- Lako, A. "Akuntansi Hijau." *December*, no. December (2018): 146.
- Lestari, Rini, Fara Aisya Nadira, Nurleli, and Helliana. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017)." *Jurnal Kajian Akuntansi* 20, no. 2 (2019): 124–31.
- Masruroh, Nikmatul, and Faikatul Ummah. "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1 (2018): 46–61. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>.

- Meiriani, Ince Reski, Samirah Dunakhir, and Samsinar. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Artikel Mahasiswa*, no. Idx (2022): 1–7. http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf.
- Mustofa, Ulul Azmi, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, and Muhammad Fikri Nugraha Kholid. "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>.
- Mutiara, Ravika, Savitrah Putri, Catur Ayu, and Maulida Dwi Agustiniingsih. "Strategi Ekonomi Hijau Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Wisata Religi Jawa Timur" 03 (2024).
- Nadea Ulhaq Purbawati, Husna, and Mujiyati. "Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance on Profitability of Manufacturing Companies Listed on The IDX (2018-2021) Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Te." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 5300–5310. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Nengsih, Titin Agustin, M Nazori Majid, and Pahlevi Ade Reza. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Return on Asset." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 455. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428>.
- Ni Made Sumariani; I Made Endra Lesmana Putra; Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. "Pengaruh Akuntansi Hijau, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 2021, 1–25.
- Nova Angela, Vitryan Espa, Nella Yantiana. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas." *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains* 3, no. 1 (2024): 24–30. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22626>.
- Nuraini, Airin, and Thomas Andrew. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, no. 2 (2023): 353–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>.
- Oktadifa, Rani Melati, and Tituk Diah Widajantie. "Pengaruh Penerapan Green

- Accounting, Material Flow Cost Accounting, Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 2896–2909. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>.
- Poeja Pramudianti. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (Green Accounting) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.” *Akuntansi* 45 4, no. 2 (2023): 243–53. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1841>.
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatiah Nurulrahmatiah, Intisari Haryanti Haryanti, Nurul Huda Huda, and Ita Iftitah Iftitah. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6, no. 1 (2023): 164–81. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>.
- Putri, Nadia Azalia, Tatang Ary Gumanti, Isti Fadah, and Supriyadi Supriyadi. “Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia’s Mining Companies Value?” *GATR Accounting and Finance Review* 2, no. 2 (2017): 57–63. [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2\(8\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2(8)).
- “Q.S Al-A’raf : 56,” 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- R. Edward Freeman. *Stakeholder Theory: The State of the Art*, 2010. <https://books.google.co.id/books?id=xF8>.
- Rahman, Zia Aulia, Handajani, Lilik, and Nungki Kartikasari. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas ‘The Effect of Implementation Green Accounting on Profitability.’” *Jurnal MONEX - Jurnal of Accounting Research* 12, no. 2 (2023): 251–63. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56729%0Awww.idx.co.id>.
- Ramadhani, Kamila, Muhamad Sena Saputra, and Lidia Wahyuni. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022): 229–44. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk),” 2024. <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat BIPI (Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk),” 2024. <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-bipi/>.

- “Sejarah Dan Profil Singkat BOSS (Borneo Olah Sarana Sukses Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2018/02/sejarah-dan-profil-singkat-boss/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2013/04/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat BUMI (Bumi Resources Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bumi/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat BYAN (Bayan Resources Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat COAL (Black Diamond Resources Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2023/02/sejarah-dan-profil-singkat-coal/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk),” n.d.
<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat INDY (Indika Energy Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indy/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk),” 2024.
Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk).
- “Sejarah Dan Profil Singkat KKG (Resource Alam Indonesia Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kkg/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat MEDC (Medco Energi Internasional Tbk),” n.d.
<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-medc/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat PTBA (Bukit Asam Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat SMMT (Golden Eagle Energy Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/>.
- “Sejarah Dan Profil Singkat TEBE (Dana Brata Luhur Tbk),” 2024.
<https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-tebe/>.
- Selpiyanti, Selpiyanti, and Zaki Fakhroni. “Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 1 (2020): 109–16.

<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>.

Selvia, Selvia Monica, and Virna Sulfitri. "Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3035–48. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>.

Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Edy Saputra Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, and Syaharuddin Ratni Purwasih. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. purwokerto: CV. Pena Persada, 2021. <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2022/02/Full-PDF-Ekonometrika-Dasar-dikompresi.pdf>.

Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

Siswanto, Ely. *Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>.

Soedarman, Mohammad, Abigail Fenina, and Lailatus Sa'adah. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. 2 (2023): 172–84.

Soesilo, Tritjahjo Danny. *Penelitian Inferensial Dalam Bidang Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2018. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19731/11/BOOK_Danny_Tritjahjo_Penelitian_Inferensial_dalam_Bidang_Pendidikan_Judul.pdf.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*. bandung: Alfabeta CV, 2022.

Tim penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Edited by UIN Khas Jember. Jember, 2021.

Usti, Icha Puji. Harmain, Hendra. Nasution, Yenni Samri Juliati. "The Elffect of The Implementaltion of Green Accounting and CSR ON Profitalbility At PT.Calrsurindo Siperkasa." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 4 (2023): 4486–98.

- Widjaya, Wisnu, and Nursiam. "The Influence of Environmental Costs, Green Accounting, and Corporate Social Responsibility on Company Profitability (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 6593–6602. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Wijayanti, Ajeng, and Gracelia Angelina Dondoan. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 7, no. 1 (2022): 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.
- Ziral Raditya Aziz, Masiyah Kholmi. "PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021)" 23, no. 246 (2024): 54–63.
- Zulhaimi, Hanifa. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 603–16.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari Wulandari
NIM : 212105030068
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 28 November 2024
Saya yang menyatakan



Sari Wulandari

NIM. 212105030068

MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	variabel	Sub variabel	indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambahan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) - Prinsip-prinsip Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) - Komponen-komponen Laporan Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) 	Peringkat proper 1. Emas 5 2. Hijau 4 3. Biru 3 4. Merah 2 5. Hitam 1	Jurnal, Ebook, Buku serta Web Bursa Efek Indonesia	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Objek Penelitian : Perusahaan Pertambahan 3. Teknik Pengumpulan Data : menggunakan Data Sekunder 4. Analisis Data : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji	1. Apakah Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambahan 2. Apakah <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambahan



	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<ul style="list-style-type: none">- Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)- Keberadaan- Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)	$CSR = \sum \frac{X_{ij}}{N_j}$		heteroskedastisitas, uji autokoreksi, analisis linier berganda, uji koefisien determinasi (R ²), uji F(simultan), Uji T (parsial)	3. Apakah Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
	Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none">- Definisi Profitabilitas- Rumus Return On Assets (ROA)	Return On Assets (ROA)			

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	25 juni 2024	Pengajuan Judul
2.	09 agustus 2024	Acc Judul Skripsi
3.	30 Agustus 2024	Penyusunan Proposal
4.	07 Oktober 2024	Acc Proposal
5.	29 Oktober 2024	Seminar Proposal
6.	30 Oktober 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	3 November – 15 November 2024	Analisis data
8.	16 November – 25 November 2024	Penyusunan Naskah Skripsi
9.	28 November 2024	Acc Skripsi
10.	28 November 2024	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1380/Jn.22/7.a/PP.00.9/11/2024 28 November 2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Sari Wulandari
NIM : 212105030068
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 30 oktober – 25 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sari Wulandari
NIM : 212105030068
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Akuntansi Hijau (Green Accounting) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 30 Oktober 2024 – 25 November 2024 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah S.H.i., M.S.i
NIP. 197608122008011015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : sari wulandari
NIM : 212105030068
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Akuntansi Hijau (Green Accounting) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2024

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

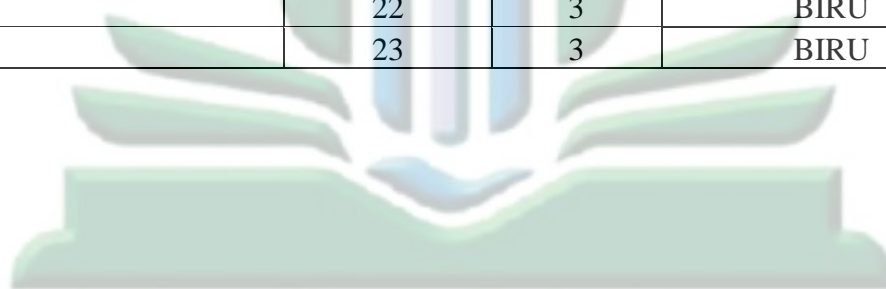
(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)
NIP.197709142005012004



GREEN ACCOUNTING PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

KODE	TAHUN	GC	KETERANGAN
ADRO	21	5	EMAS
	22	5	EMAS
	23	5	EMAS
BIPI	21	3	BIRU
	22	3	BIRU
	23	3	BIRU
BSSR	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
BUMI	21	2	MERAH
	22	4	HIJAU
	23	3	BIRU
BYAN	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
BOSS	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
COAL	21	4	HIJAU
	22	5	EMAS
	23	5	EMAS
GEMS	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
HRUM	21	3	BIRU
	22	3	BITU
	23	4	HIJAU
INDY	21	5	EMAS
	22	5	EMAS
	23	5	EMAS
ITMG	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
KKGI	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU
	23	4	HIJAU
MBAB	21	4	HIJAU
	22	4	HIJAU

KODE	TAHUN	GC	KETERANGAN
	23	4	HIJAU
MEDC	21	5	EMAS
	22	5	EMAS
	23	5	EMAS
PTBA	21	5	EMAS
	22	5	EMAS
	23	5	EMAS
PTRO	21	3	BIRU
	22	3	BIRU
	23	4	HIJAU
SMMT	21	3	BIRU
	22	3	BIRU
	23	3	BIRU
TEBE	21	3	BIRU
	22	3	BIRU
	23	3	BIRU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Corporate Social Responsibility 2021

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
1	ECO NOM IC																		
2	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	EC4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	EC5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
8	EN2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EN3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
1 0	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1 1	LA2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1 2	LA3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1 3	LA4	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1 4	LA5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1 5	LA6	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1

N O	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
16	LA7	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
17	LA8	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
18	LA9	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
19	LA10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
20	LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
21	LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
22	LA13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23	HR1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
24	HR2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	HR3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
26	HR4	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	HR5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	HR6	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
2 9	HR7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3 0	HR8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
3 1	HR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3 2	HR10	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3 3	HR11	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3 4	HR12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3 5	HR13	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3 6	HR14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
3 7	HR15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
3 8	HR16	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
3 9	HR17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
4 0	HR18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
4 1	HR19	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
4 2	SO1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
4 3	SO2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4 4	SO3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
4 5	SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
4 6	SO5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
4 7	SO6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4 8	SO7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
4 9	SO8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
5 0	SO9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5 1	SO10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5 2	SO11	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
5 3	SO12	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
5 4	SO13	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
5 5	SO14	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5 6	SO15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5 7	SO16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5 8	SO17	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5 9	SO18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6 0	SO19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6 1	SO20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6 2	SO21	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6 3	PR1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6 4	PR2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
6 5	PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6 6	PR4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
6 7	PR5	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0

N O	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IND Y	ITM G	KK GI	MB AP	ME DC	PTB A	PTR O	SM MT	TE BE
68	PR6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
69	PR7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
70	PR8	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
71	PR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
72	PR10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	PR11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
74	PR12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
75	PR13	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
76	PR14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
77	PR15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
78	PR16	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
79	PR17	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
80	PR18	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0

NO	INDEKS	ADRO	BIP	BSS	BU	BY	BO	CO	GE	HR	IND	ITM	KK	MB	ME	PTB	PTR	SM	TE
					MI	AN	SS	AL	MS	UM	Y	G	GI	AP	DC	A	O	MT	BE
81	PR19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
82	PR20	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
83	PR21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
84	PR22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
		45	56	54	65	60	63	52	69	82	71	70	66	66	61	62	51	54	48
		0.54	0.67	0.65	0.78	0.72	0.75	0.62	0.83	0.98	0.85	0.84	0.79	0.79	0.7	0.74	0.61	0.65	0.57
		216	469	060	313	289	903	650	132	795	542	337	518	518	349	698	445	060	831
		9	9	2	3	2	6	6	5	2	2	3	1	1	4	8	8	2	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Corporate Social Responsibility 2022

NO	INDEKS	ADRO	BIP	BSS	BU	BY	BO	CO	GE	HR	INDY	ITMG	KKGI	MBAP	MEDC	PTBA	PTRO	SM	TE
					MI	AN	SS	AL	MS	UM								MT	BE
1	ECONOM																		

NO	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
	IC																		
2	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	EC5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	EN2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EN3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
10	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	LA2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	LA3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	LA4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	LA5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
15	LA6	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
16	LA7	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
17	LA8	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
18	LA9	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
19	LA10	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	LA11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	LA12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
22	LA13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	HR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0

NO	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
24	HR2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	HR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
26	HR4	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	HR5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
28	HR6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	HR8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
31	HR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
32	HR10	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	HR11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
34	HR12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
35	HR13	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
36	HR14	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
37	HR15	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
38	HR16	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
39	HR17	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
40	HR18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
41	HR19	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
42	SO1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
43	SO2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	SO3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
45	SO4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
46	SO5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0

NO	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
47	SO6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
48	SO7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
49	SO8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
50	SO9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
51	SO10	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
52	SO11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
53	SO12	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
54	SO13	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	SO14	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	SO15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
57	SO16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
58	SO17	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
59	SO18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
60	SO19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
61	SO20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	SO21	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
63	PR1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
64	PR2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
65	PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
66	PR4	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
67	PR5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
68	PR6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
69	PR7	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0

NO	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
70	PR8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
71	PR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
72	PR10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	PR11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
74	PR12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
75	PR13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
76	PR14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
77	PR15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
78	PR16	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
79	PR17	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
80	PR18	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
81	PR19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
82	PR20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
83	PR21	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
84	PR22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
		61	54	55	63	59	65	51	68	77	72	69	63	63	60	61	70	59	51
		0.73494	0.650602	0.662651	0.759036	0.710843	0.783133	0.614458	0.819277	0.927711	0.86747	0.831325	0.759036	0.759036	0.722892	0.73494	0.843373	0.710843	0.614458



Corporate Social Responsibility 2023

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
1	ECO NOM IC																		
2	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1
7	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	EN2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EN3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
10	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	LA2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	LA3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	LA4	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	LA5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
15	LA6	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
16	LA7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
17	LA8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1

N O	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
18	LA9	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
19	LA10	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
20	LA11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	LA12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	LA13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	HR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
24	HR2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	HR3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
26	HR4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	HR5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	HR6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	HR8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
31	HR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
32	HR10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	HR11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	HR12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	HR13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	HR14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
37	HR15	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
38	HR16	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
39	HR17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
40	HR18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0

N O	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
41	HR19	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
42	SO1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
43	SO2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	SO3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
45	SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
46	SO5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
47	SO6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
48	SO7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
49	SO8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
50	SO9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
51	SO10	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
52	SO11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
53	SO12	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
54	SO13	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	SO14	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	SO15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	SO16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
58	SO17	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
59	SO18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
60	SO19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
61	SO20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	SO21	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
63	PR1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1

N O	INDEKS	ADRO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
64	PR2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
65	PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
66	PR4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
67	PR5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
68	PR6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
69	PR7	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
70	PR8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	PR9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	PR10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
73	PR11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
74	PR12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
75	PR13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
76	PR14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
77	PR15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
78	PR16	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
79	PR17	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
80	PR18	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
81	PR19	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
82	PR20	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
83	PR21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
84	PR22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
		74	53	52	67	60	62	57	71	80	69	68	62	75	59	63	64	65	66
		0.89	0.63	0.62	0.80	0.72	0.74	0.68	0.85	0.96	0.83	0.81	0.74	0.90	0.71	0.75	0.77	0.78	0.79

N O	INDE KS	AD RO	BIP I	BSS R	BU MI	BY AN	BO SS	CO AL	GE MS	HR UM	IN DY	IT MG	KK GI	MB AP	ME DC	PT BA	PT RO	SM MT	TE BE
		156 6	855 4	650 6	722 9	289 2	698 8	674 7	542 2	385 5	132 5	927 7	698 8	361 4	084 3	903 6	108 4	313 3	518 1



Return On assets Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2021-2023

KODE	TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	ROA
ADRO	21	75.342	6.485.222	86.07711502
	22	2.831.123	10.782.307	3.808491189
	23	1.854.878	10.472.711	5.646037637
BIPI	21	21.892.727	953.520.745	43.55422442
	22	14.370.041	1.130.280.124	78.65531657
	23	35.188.238	1.871.762.819	53.19285436
BSSR	21	205.164.329	435.317.386	2.1217986
	22	239.896.019	404.831.175	1.687527691
	23	162.269.459	408.454.573	2.517137701
BUMI	21	223.377.014	4.223.787.286	18.90878211
	22	556.664.506	4.488.046.969	8.062391118
	23	26.900.967	4.202.694.216	156.2283696
BYAN	21	1.265.957.342	2.433.712.191	1.922428276
	22	2.301.605.547	3.945.458.865	1.714220263
	23	1.279.580.842	3.444.319.816	2.691756318
BOSS	21	16.536.457.284	523.526.081.797	31.65890207
	22	39.028.053.540	699.108.216.872	17.91296653
	23	127.355.766.103	630.571.323.932	4.951258535
COAL	21	27.342.085.531	197.591.903.191	7.226658075
	22	90.946.587.003	603.172.678.937	6.632163986
	23	38.617.333.955	647.569.327.194	16.7688771
GEMS	21	354.024.370	829.026.937	2.341722794
	22	695.908.034	1.129.086.804	1.62246554
	23	528.748.412	1.312.042.245	2.481411225
HRUM	21	98.286.586	874.621.599	8.898687345
	22	379.772.107	1.278.805.856	3.367297999
	23	195.672.112	1.633.107.192	8.346141795
INDY	21	63.316.596	3.691.477.101	58.3018882
	22	510.776.097	3.593.872.042	7.036100677
	23	151.043.091	3.113.102.390	20.61069043
ITMG	21	47.539	1.666.239	35.04993795
	22	1.199.345	2.640.177	2.20134907
	23	49.962	2.187.847	43.79022057
KKGI	21	23.003.525	132.182.307	5.746176162
	22	39.055.906	170.184.690	4.357463632
	23	26.802.561	200.536.560	7.481992486
MBAB	21	23.003.525	132.182.307	5.746176162

KODE	TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	ROA
	22	39.055.906	170.184.690	4.357463632
	23	26.802.561	200.536.560	7.481992486
MEDC	21	62.600.751	5.683.884.139	90.79578197
	22	551.410.338	6.931.905.826	12.57122935
	23	345.768.603	39.055.906	0.112953882
PTBA	21	8.036.888	36.123.703	4.49473764
	22	12.779.427	45.359.207	3.549392864
	23	6.292.521	38.765.189	6.160518018
PTRO	21	33.953	532.736	15.69039555
	22	41.166	596.420	14.48816985
	23	12.438	727.945	58.52588841
SMMT	21	249.957.731.407	1.051.640.434.770	4.207273081
	22	402.880.164.172	1.182.852.785.319	2.935991619
	23	255.974.588.686	1.007.863.610.940	3.937358064
TEBE	21	165.614.881	989.060.914	5.972053405
	22	327.830.339	1.302.505.387	3.973108136
	23	221.711.596	1.150.900.654	5.190980872

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TABEL TABULASI

KODE	TAHUN	GC	CSR	PROFITABILITAS
ADRO		5	0.542168675	86.07711502
BIPI		3	0.674698795	3.808491189
BSSR		4	0.65060241	5.646037637
BUMI		2	0.78313253	43.55422442
BYAN		4	0.722891566	78.65531657
BOSS		4	0.759036145	53.19285436
COAL		4	0.626506024	2.1217986
GEMS		4	0.831325301	1.687527691
HRUM	2021	3	0.987951807	2.517137701
INDY		5	0.855421687	18.90878211
ITMG		4	0.843373494	8.062391118
KKGI		4	0.795180723	156.2283696
MBAP		4	0.795180723	1.922428276
MEDC		5	0.734939759	1.714220263
PTBA		5	0.746987952	2.691756318
PTRO		3	0.614457831	31.65890207
SMMT		3	0.65060241	17.91296653
TEBE		3	0.578313253	4.951258535
ADRO	2022	5	0.734939759	7.226658075
BIPI		3	0.65060241	6.632163986
BSSR		4	0.662650602	16.7688771
BUMI		4	0.759036145	2.341722794
BYAN		4	0.710843373	1.62246554
BOSS		4	0.78313253	2.481411225
COAL		5	0.614457831	8.898687345
GEMS		4	0.819277108	3.367297999
HRUM		3	0.927710843	8.346141795
INDY		5	0.86746988	58.3018882
ITMG		4	0.831325301	7.036100677
KKGI		4	0.759036145	20.61069043
MBAP		4	0.759036145	35.04993795
MEDC		5	0.722891566	2.20134907
PTBA		5	0.734939759	43.79022057
PTRO		3	0.843373494	5.746176162

KODE	TAHUN	GC	CSR	PROFITABILITAS
SMMT		3	0.710843373	4.357463632
TEBE		3	0.614457831	7.481992486
ADRO	2023	5	0.891566265	5.746176162
BIPI		3	0.638554217	4.357463632
BSSR		4	0.626506024	7.481992486
BUMI		3	0.807228916	90.79578197
BYAN		4	0.722891566	12.57122935
BOSS		4	0.746987952	0.112953882
COAL		5	0.65060241	4.49473764
GEMS		4	0.855421687	3.549392864
HRUM		4	0.963855422	6.160518018
INDY		5	0.831325301	15.69039555
ITMG		4	0.819277108	14.48816985
KKGI		4	0.746987952	58.52588841
MBAP		4	0.903614458	4.207273081
MEDC		5	0.710843373	2.935991619
PTBA		5	0.759036145	3.937358064
PTRO		4	0.771084337	5.972053405
SMMT		3	0.78313253	3.973108136
TEBE		3	0.795180723	5.190980872

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

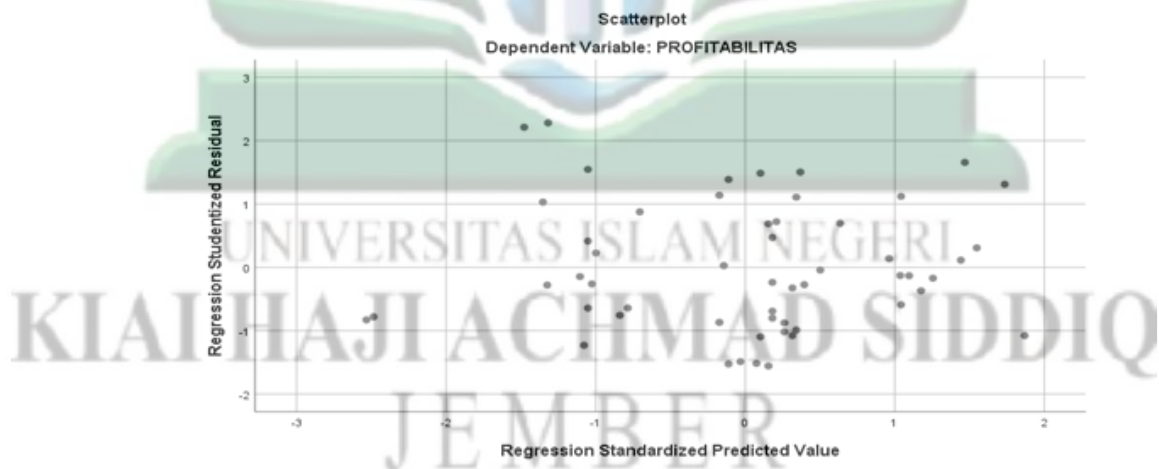
Hasil Uji SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	2536494717.9522330
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.064
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.021	2585751641. 29170	1.780

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6030002818.502	1941481967.318		3.106	.003		
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002	.973	1.028
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003	.973	1.028

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

5. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6030002818.502	1941481967.318		3.106	.003
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.107	2	1.054	7.576	.002 ^b
	Residual	3.410	51	6.686		
	Total	3.621	53			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), CSR, GA

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6030002818.50	1941481967.31		3.106	.003		
		2	8					
	GA	-744175682.108	464033627.812	-.221	4.604	.002	.973	1.028
	CSR	1.395	1.372	.140	1.017	.003	.973	1.028

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.021	2585751641.29 170	1.780

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Sari Wulandari
NIM : 212105030068
Tempat Tanggal Lahir : Oku Timur, 08 April 2002
Alamat : DSN Sidorejo, Sukomulyo, Kec. Martapura Kab.
Oku Timur, Sumatera Selatan
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Email : sarimpa06@gmail.com

- Riwayat Pendidikan**
- 2008-2013 : MI Bidayatul Hidayah
 - 2014-2016 : MTS Darul Hikmah
 - 2017-2020 : SMK Negeri 1 Martapura
 - 2021-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember